

PENGARUH *FINANCIAL LEVERAGE* TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN

**(PERBANDINGAN ANTARA SEKTOR *PROPERTY, REAL ESTATE AND
BUILDING CONSTRUCTION* DENGAN SEKTOR *CONSUMER GOODS
INDUSTRY* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2011-2013)**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Menempuh Ujian Sarjana
pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya**

**SITI KHAIRIYAH
NIM. 115030200111038**

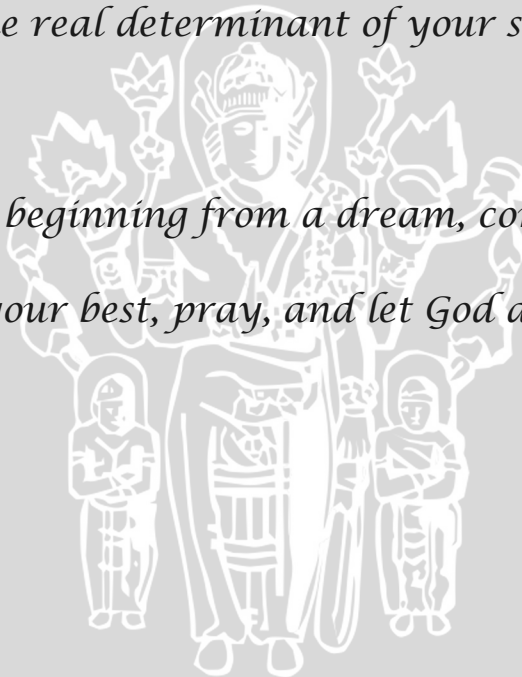


**UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
KONSENTRASI MANAJEMEN KEUANGAN
MALANG
2014**

MOTTO

“Intelligence is not determinant of success, but hard work is the real determinant of your success”

“Success is beginning from a dream, confident, optimist, do your best, pray, and let God do the rest”



HALAMAN PERSEMBAHAN

**KU PERSEMBAHKAN KARYAKU KEPADA KEDUA ORANG TUAKU,
KEDUA KAKAKKU, KELUARGA BESARKU
SERTA SELURUH SAHABAT-SAHABATKU**



TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh *Financial Leverage* Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Perbandingan antara Sektor *Property, Real Estate and Building Construction* dengan sektor *Consumer Goods Industry* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013)

Disusun oleh : Siti Khairiyah

NIM : 115030200111038

Fakultas : Ilmu Administrasi

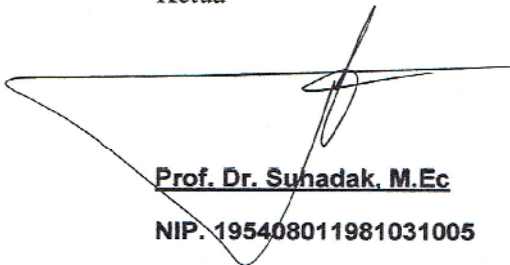
Jurusan : Ilmu Administrasi Bisnis

Konsentrasi : Keuangan

Malang, 7 November 2014

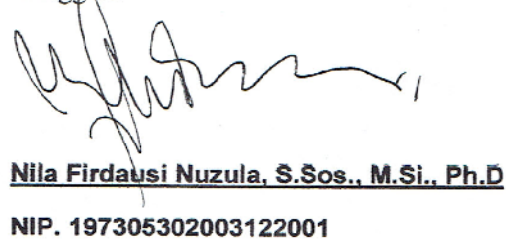
Komisi Pembimbing

Ketua



Prof. Dr. Suhadak, M.Ec
NIP. 195408011981031005

Anggota



Nila Firdausi Nuzula, S.Sos., M.Si., Ph.D
NIP. 197305302003122001

TANDA PENGESAHAN

Telah dipertahankan di depan majelis penguji skripsi, Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya, pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 26 November 2014

Jam : 11.00

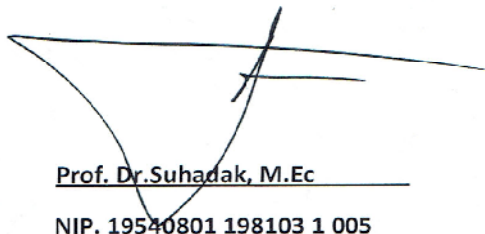
Skripsi Atas Nama : Siti Khairiyah

Judul : Pengaruh *Financial Leverage* Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Perbandingan antara Sektor *Property, Real Estate and Building Construction* dengan Sektor *Consumer Goods Industry* yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013)

Dan dinyatakan LULUS

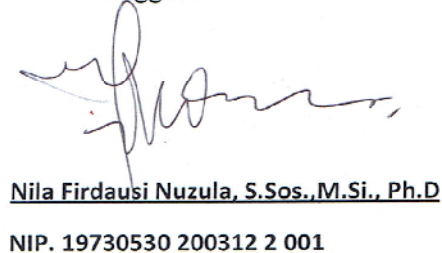
MAJELIS PENGUJI

Ketua



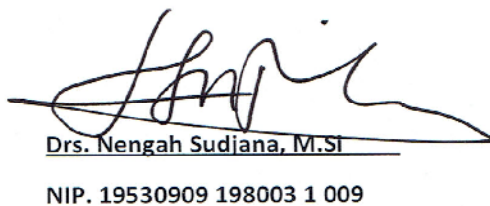
Prof. Dr. Suhadak, M.Ec
NIP. 19540801 198103 1 005

Anggota



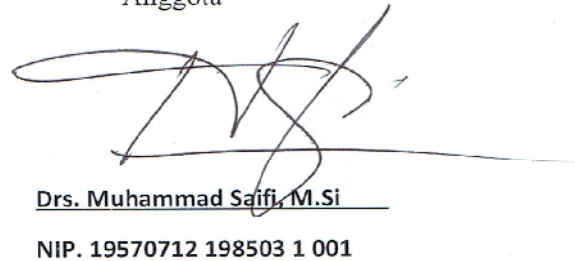
Nila Firdausi Nuzula, S.Sos., M.Si., Ph.D
NIP. 19730530 200312 2 001

Anggota



Drs. Nengah Sudjana, M.Si
NIP. 19530909 198003 1 009

Anggota



Drs. Muhammad Saifi, M.Si
NIP. 19570712 198503 1 001

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh pihak lain untuk mendapatkan karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebut dalam sumber kutipan dan daftar pustaka

Apabila ternyata di dalam naskah ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (S-1) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No.20 Tahun 2003, Pasal 25 ayat 2 dan pasal 70)

Malang, November 2014



Nama : Siti Khairiyah

NIM : 115030200111038

RINGKASAN

Siti Khairiyah, 2014. **Pengaruh *Financial Leverage* Terhadap Profitabilitas Perusahaan** (Perbandingan antara Sektor *Property, Real Estate and Building Concruction* dengan Sektor *Consumer Goods Industry* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013), Prof. Dr. Suhadak, M.Ec, Nila Firdausi Nuzula, S.Sos., M.Si., Ph.D, 164 Hal + xvi.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh *financial leverage* terhadap profitabilitas perusahaan dengan melakukan perbandingan antara sektor yang memiliki rata-rata *leverage* tertinggi yaitu sektor *Property, Real Estate and Building Construction* dengan sektor yang memiliki rata-rata *leverage* terendah yaitu Sektor *Consumer Goods Industry*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Terdapat 10 perusahaan yang terpilih sebagai sampel dari 43 perusahaan yang terdaftar pada sektor *Property, Real Estate and Building Construction* serta 11 perusahaan yang terpilih sebagai sampel dari 33 perusahaan yang terdaftar pada sektor *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2011-2013

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial leverage* (DR dan DER) pada sektor *Property, Real Estate and Building Construction* maupun sektor *consumer goods industry* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROE maupun ROA. Berdasarkan hasil analisis deskriptif dapat disimpulkan bahwa sektor *Property, Real Estate and Building Construction* memperoleh ROE dan ROA yang lebih rendah dibandingkan dengan sektor *Consumer Goods Industry*, dengan begitu sektor yang memiliki *leverage* tertinggi belum tentu memiliki profitabilitas yang lebih tinggi

Kata Kunci : *Financial Leverage*, Profitabilitas perusahaan.

SUMMARY

Siti Khairiyah. 2014. *The Effect of Financial Leverage on Firms Profitability (Comparison among Property, Real Estate and Building Construction Sector to Consumer Goods Industry that Listed in Indonesia Stock Exchange during the period of 2011-2013)*. 1st Advisor: Prof. Dr. Suhadak, M.Ec, 2nd Advisor: Nila Firdausi Nuzula, S.Sos., M.Si., Ph.D, 164 Hal + xvi.

The purposes of this study was to determine the effect of financial leverage on firms profitability. The researcher do comparison between Property, Real Estate and Building Construction Sector that have the highest average of leverage to Consumer Goods Industry that have the lowest average of leverage. The sampling technique used in this study was purposive sampling. There were 10 companies selected from 43 companies registered on the Property, Real Estate and Building Construction Sector, and 11 companies selected from 33 companies registered on the Consumer Goods Industry in Indonesia Stock Exchange during the period of 2011-2013.

This study adopted multiple regression analysis method. The results showed that financial leverage (DR and DER) on the two industries have simultaneous and significant effect on ROE and ROA. Result of descriptive analysis show that Property, Real Estate and Building Construction Sector gained lower ROE and ROA than Consumer Goods Industry. Therefore, Property, Real Estate and Building Construction Sector that had the highest leverage was not necessarily had higher profitability.

Keyword : Financial Leverage, Firms Profitability

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kepada Allah SWT karena Berkat Rahmat dan Karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Financial Leverage* Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Perbandingan antara Sektor *Property, Real Estate and Building Construction* dengan Sektor *Consumer Goods Industry* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013)”. Skripsi ini merupakan tugas akhir yang diajukan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Administrasi Bisnis pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Bambang Supriyono M.S selaku Dekan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya
2. Ibu Prof. Dr. Edang Siti Astuti M.Si selaku Ketua Jurusan Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya
3. Bapak Mohammad Iqbal S.Sos, M.IB, DBA selaku Sekretaris Jurusan Administrasi Universitas Brawijaya
4. Bapak Prof. Dr. Suhadak, M.Ec selaku Ketua Komisi Pembimbing Skripsi yang telah berkenan memberikan waktu, petunjuk dan bimbingan hingga terselesainya skripsi ini.

5. Ibu Nila Firdausi Nuzula, S.Sos., M.Si., Ph.D selaku Anggota Komisi Pembimbing Skripsi yang telah berkenan memberikan waktu, petunjuk dan bimbingan yang tak henti-hentinya hingga terselesainya skripsi ini.
6. Seluruh Bapak serta Ibu dosen Jurusan Administrasi Bisnis atas ilmu dan nasihatnya yang telah diberikan kepada peneliti
7. Kedua orang tuaku (Drs. H. Komuli dan Hj. Sulistyowati) terima kasih banyak atas segala do'a, *support*, perhatian, kasih sayang serta semangat yang menjadikan motivasi terbesar bagi peneliti untuk segera menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
8. Kedua kakakku (Mufarid Kurniawan, S.E dan Safrinia Mursida, S.A) yang selalu memberikan *support*, bimbingan, saran, masukan kepada peneliti serta secara tidak langsung menjadi motivasi bagi peneliti untuk segera menyelesaikan skripsi ini dan segera menyusul kesuksesan kalian.
9. Seluruh keluarga besar, Uti, Tante Ida, Om Selo, Tante Iswi dan Om Ribut serta seluruh anggota keluarga lain yang selalu memberikan *support*, dukungan dan semangat kepada peneliti
10. Jalaluddin Dimisyqiyan, yang telah banyak membantu dan menemani hingga terselesainya skripsi ini.
11. Sahabat-sahabatku Amel, Desy, Hening, Hita, Mas Oky, Mas Ardin, Mb Uul, Mb Yosy, Mas Dito, Mas Adit, Mas Rijal dan seluruh teman-teman angkatan 2011 lainnya terima kasih atas segala dukungan, bantuan, serta

masukannya sehingga membantu kelancaran proses penyusunan skripsi.

12. Keluarga besar MT Haryono 35, Viby, Linda, Anissa, Izmi, Mba Namla, Yana, Dea, Devi, Nia, Mba Eka, Puji, Ifa, Ana, Bitu, Ovie, Betari, Mega, Eggy yang telah menemani hari-hari peneliti selama kuliah di Malang, terima kasih atas segala bantuan, motivasi, hiburan, *support* serta persahabatan selama ini.
13. Pihak-pihak lain yang tidak bisa disebutkan satu per satu, yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini

Demi kesempurnaan skripsi ini, saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat peneliti harapkan. Semoga karya skripsi ini bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi pihak yang membutuhkan.

Malang, November 2014

Peneliti

DAFTAR ISI

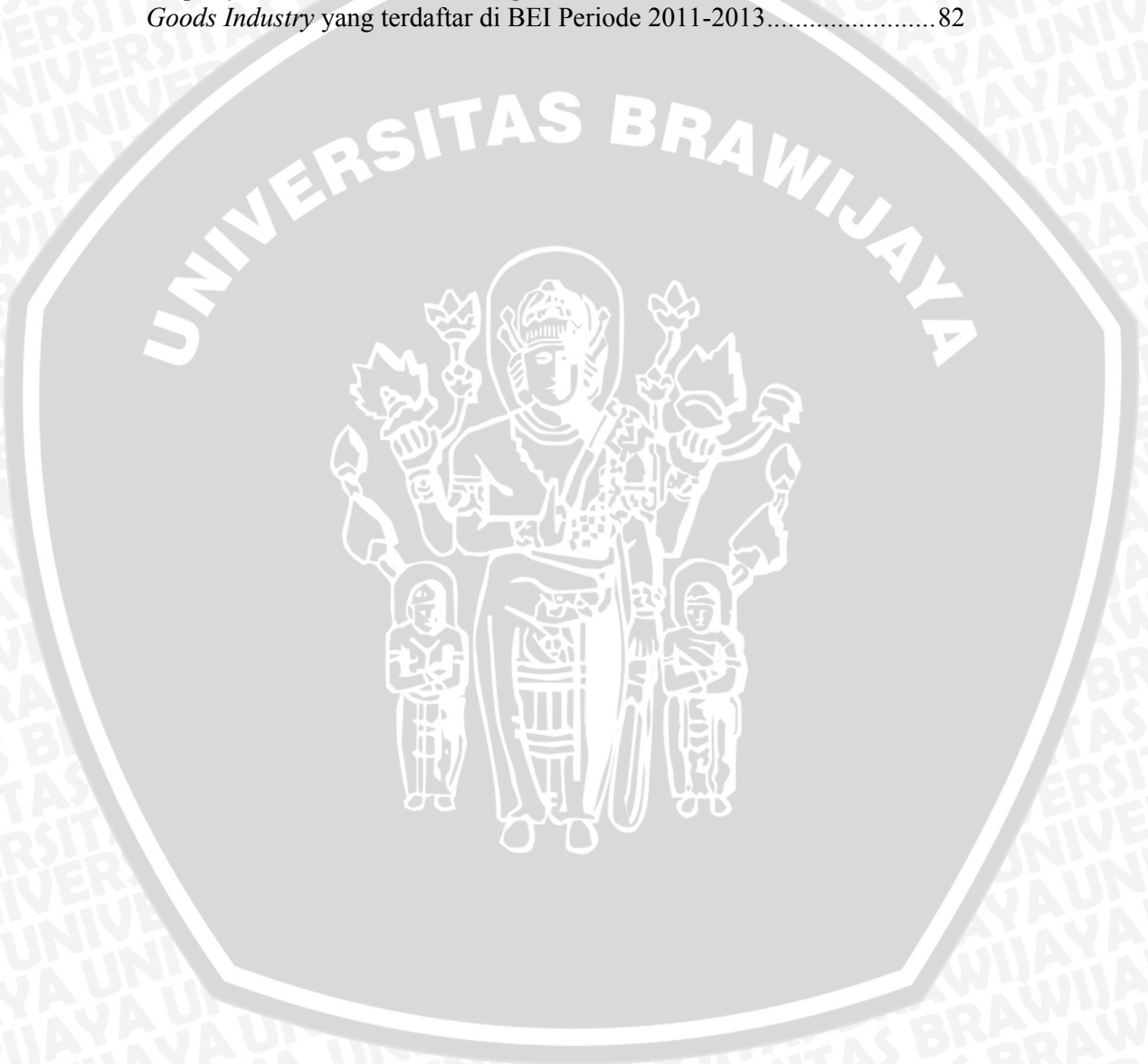
	Halaman
MOTTO	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI	iv
PERNYATAAN ORISINILITAS SKRIPSI	v
RINGKASAN	vi
SUMMARY	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kontribusi Penelitian	8
E. Sistematika Pembahasan	9
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu	11
B. Modal	15
1. Pengertian Modal	15
2. Sumber Modal	15
C. <i>Leverage</i>	16
1. Pengertian <i>Leverage</i>	16
2. Macam-macam <i>Leverage</i>	16
a. <i>Operating Leverage</i>	16
b. <i>Financial Leverage</i>	17
1. <i>Debt Ratio</i> (DR)	19
2. <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	19
c. <i>Total Leverage</i>	20
3. Profitabilitas	20
a. <i>Return On Equity</i> (ROE)	21
b. <i>Return on Assets</i> (ROA)	22
4. Pengaruh <i>Financial Leverage</i> Terhadap Profitabilitas	22
5. Model Analisis dan Hipotesis Penelitian	26
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	28
B. Lokasi penelitian	28
C. Instrumen Penelitian	28

D. Variabel Penelitian.....	29
1. Variabel <i>Independen</i>	29
2. Variabel <i>Dependen</i>	29
E. Definisi Operasional.....	30
F. Populasi dan Sampel.....	31
1. Populasi.....	31
2. Sampel.....	32
G. Sumber Data.....	34
H. Teknik Pengumpulan Data.....	34
I. Teknik Analisa Data.....	35
1. Analisa Statistik Deskriptif.....	35
2. Analisa Statistik Inferensial.....	35
a. Analisis Regresi Linier Berganda.....	35
b. Uji Asumsi Klasik.....	36
c. Uji Hipotesis.....	39
d. Koefisien Determinasi.....	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	41
1. Sejarah Bursa Efek Indonesia.....	41
2. Visi, Misi Bursa Efek Indonesia.....	42
B. Gambaran Umum Perusahaan Sampel Penelitian.....	42
1. Sektor <i>Property Real Estate and Building Construction</i>	42
2. Sektor <i>Consumer Goods Industry</i>	46
C. Analisis Data.....	49
1. Analisis Deskriptif.....	49
a. <i>Debt Ratio</i>	50
b. <i>Debt to Equity Ratio</i>	52
c. <i>Return On Equity</i>	54
d. <i>Return On Assets</i>	56
2. Analisis Statistik Inferensial.....	60
a. Analisis Regresi Linier Berganda.....	60
b. Uji Asumsi Klasik.....	65
c. Uji Hipotesis.....	75
d. Koefisien Determinasi.....	80
D. Interpretasi dan Pembahasan.....	82
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	86
B. Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN	91

DAFTAR TABEL

No	Judul	Halaman
1.	Daftar Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu	13
2.	Alternatif Struktur Keuangan Perusahaan “UM”	23
3.	Pengaruh <i>Financial Leverage</i> terhadap ROE Perusahaan “UM”	24
4.	Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian.	33
5.	Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi	38
6.	Rata-rata DR pada Sektor <i>Property, Real Estate and Building Construction</i> serta sektor <i>Consumer Goods Industry</i>	51
7.	Rata-Rata DER pada Sektor <i>Property, Real Estate and Building Construction</i> serta sektor <i>Consumer Goods Industry</i>	54
8.	Rata-Rata ROE pada Sektor <i>Property, Real Estate and Building Construction</i> serta sektor <i>Consumer Goods Industry</i>	56
9.	Rata-Rata ROA pada Sektor <i>Property, Real Estate and Building Construction</i> serta sektor <i>Consumer Goods Industry</i>	58
10.	Deskriptif Statistik Sektor <i>Property, Real Estate and Building Construction</i> serta sektor <i>Consumer Goods Industry</i>	59
11.	Hasil Analisis Regresi terhadap ROE pada Sektor <i>Property, Real Estate and Building Construction</i>	60
12.	Hasil Analisis Regresi terhadap ROA pada Sektor <i>Property, Real Estate and Building Construction</i>	61
13.	Hasil Analisis Regresi terhadap ROE pada Sektor <i>Consumer Goods Industry</i>	62
14.	Hasil Analisis Regresi terhadap ROA pada Sektor <i>Consumer Goods Industry</i>	63
15.	Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Sektor <i>Property, Real estate and Building Construction</i> terhadap Variabel Dependen ROE	67
16.	Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Sektor <i>Property, Real estate and Building Construction</i> terhadap Variabel Dependen ROA	68
17.	Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Sektor <i>Consumer Goods Industry</i> terhadap Variabel Dependen ROE	68
18.	Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Sektor <i>Consumer Goods Industry</i> terhadap Variabel Dependen ROA	69
19.	Hasil Uji Multikolinieritas ROE terhadap VIF	70
20.	Hasil Uji Multikolinieritas ROA terhadap VIF	70
21.	Hasil Uji Autokorelasi pada Sektor <i>Property, Real Estate and Building Construction</i> yang terdaftar di BEI Periode 2011-2013	73
22.	Hasil Uji Autokorelasi pada Sektor <i>Consumer Goods Industry</i> yang terdaftar di BEI Periode 2011-2013	74
23.	Tabel Anova Sektor <i>Property, real Estate and Building Construction</i> terhadap ROE	76
24.	Tabel Anova Sektor <i>Property, real Estate and Building Construction</i> terhadap ROA	76
25.	Tabel Anova Sektor <i>Consumer Goods Industry</i> terhadap ROE	78
26.	Tabel Anova Sektor <i>Consumer Goods Industry</i> terhadap ROA	78

27. Perbandingan hasil analisis deskriptif Sektor *Property, Real estate and Building Construction* dengan Sektor *Consumer Goods Industry* 79
28. Hasil Uji Koefisien Determinasi terhadap ROE pada Perusahaan Sektor *Property, real estate and building construction* serta Sektor *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di BEI Periode 2011-2013..... 81
29. Hasil Uji Koefisien Determinasi terhadap ROA pada Perusahaan Sektor *Property, real estate and building construction* serta Sektor *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di BEI Periode 2011-2013..... 82



DAFTAR GAMBAR

No	Judul	Halaman
1.	Rata-Rata DR pada Berbagai Sektor di BEI Periode 2011-2013	4
2.	Rata-Rata DER pada Berbagai Sektor di BEI Periode 2011-2013	5
3.	Hubungan <i>Leverage</i> Keuangan dengan ROE pada Kondisi Ekonomi Baik, Normal	26
4.	Model Analisis	26
5.	Model Hipotesis	27
6.	Pengaruh <i>Financial Leverage</i> terhadap ROE, Grafik Histogram Perusahaan Sektor <i>Property, Real Estate and Building Construction</i> serta Sektor <i>Consumer Goods Industry</i> yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2013	65
7.	Pengaruh <i>Financial Leverage</i> terhadap ROE, Grafik Normal P-Plot Perusahaan Sektor <i>Property, Real Estate and Building Construction</i> serta Sektor <i>Consumer Goods Industry</i> yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2013	65
8.	Pengaruh <i>Financial Leverage</i> terhadap ROA, Grafik Histogram Perusahaan Sektor <i>Property, Real Estate and Building Construction</i> serta Sektor <i>Consumer Goods Industry</i> yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2013	66
9.	Pengaruh <i>Financial Leverage</i> terhadap ROA, Grafik Normal P-Plot Perusahaan Sektor <i>Property, Real Estate and Building Construction</i> serta Sektor <i>Consumer Goods Industry</i> yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2013	66
10.	Hasil uji Heterokedastisitas terhadap ROE pada perusahaan Sektor <i>Property, Real Estate and Building Construction</i> serta Perusahaan Sektor <i>Consumer Goods Industry</i>	72
11.	Hasil uji Heterokedastisitas terhadap ROA pada perusahaan Sektor <i>Property, Real Estate and Building Construction</i> serta Perusahaan Sektor <i>Consumer Goods Industry</i>	72

DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul	Halaman
1.	Hasil Analisis Regresi Sektor <i>Property, Real Estate and Building Construction</i>	93
2.	Hasil Analisis Regresi Sektor <i>Consumer Goods Industry</i>	100
3.	Surat Keterangan Penelitian	108
4.	Curriculum Vitae	109

UNIVERSITAS BRAWIJAYA



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap perusahaan pasti memiliki tujuan yang sama yaitu memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan nilai sekarang dari arus pendapatan yang diharapkan diterima pada masa yang akan datang, (Sudana, 2009:8). Nilai perusahaan dapat tercapai secara maksimal jika manager dapat mempertimbangkan berbagai faktor seperti evaluasi terhadap risiko dan keuntungan perusahaan.

Tujuan perusahaan dapat tercapai ketika perusahaan memiliki dana yang cukup dalam kegiatan operasional perusahaan. Kebutuhan dana perusahaan dapat tersedia melalui sumber dana internal dan sumber dana eksternal. Sumber dana internal merupakan sumber dana yang dihasilkan dari dalam perusahaan, sehingga perusahaan tidak memiliki kewajiban untuk membayar bunga, contohnya: laba ditahan dan akumulasi penyusutan. Kadangkala sumber dana internal saja masih belum cukup dalam mendanai seluruh pengeluaran perusahaan, sehingga perusahaan perlu memilih penggunaan alternatif sumber dana lain, yaitu melalui sumber dana eksternal. Sumber dana eksternal adalah sumber dana yang diperoleh dari pihak-pihak lain diluar perusahaan, seperti melalui bank, pemasok, dan kreditur lainnya. Dana eksternal dapat berupa hutang atau *leverage* baik hutang jangka panjang, hutang jangka menengah maupun hutang jangka pendek.

Leverage menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menggunakan aktiva dan sumber dana yang menimbulkan beban tetap bagi perusahaan, (Syamsuddin, 2011:89). Jenis *leverage* yang dikenal dalam manajemen keuangan adalah *operating leverage*, *financial leverage* dan *total leverage*. *Operating leverage* merupakan penggunaan aktiva yang menimbulkan beban tetap bagi perusahaan. Penggunaan sumber dana yang memiliki kewajiban-kewajiban finansial yang sifatnya tetap lebih dikenal dengan *financial leverage*, (Sudana, 2009:207). *Total leverage* merupakan kombinasi dari *operating leverage* dan *financial leverage*, (Syamsuddin, 2011:119).

Jenis *leverage* yang lebih dibahas dalam penelitian ini adalah *financial leverage*. Menurut Riyanto (2008:375), penggunaan dana dengan beban tetap pada *financial leverage* memiliki harapan utama agar dapat memperbesar pendapatan perusahaan. Penggunaan sumber dana melalui hutang mempunyai efek yang baik dan buruk. Perusahaan dikatakan menghasilkan hutang yang baik dan menguntungkan (*favorable financial leverage*) jika pendapatan yang diterima dari penggunaan dana tersebut lebih besar dari pada kewajiban finansial perusahaan. Hutang juga dapat berpengaruh terhadap risiko finansial perusahaan. Apabila perusahaan tidak mampu membayar kewajiban finansial tersebut, risiko yang meliputi kemungkinan ketidakmampuan perusahaan dalam membayar kewajiban finansial perusahaan akan semakin meningkat. Risiko tersebut dapat mempengaruhi keputusan investor dalam menginvestasikan dananya.

Setiap investor pasti menginginkan adanya *return* yang tinggi. *Return* merupakan tingkat pengembalian dari nilai investasi yang diserahkan oleh investor. Bagi

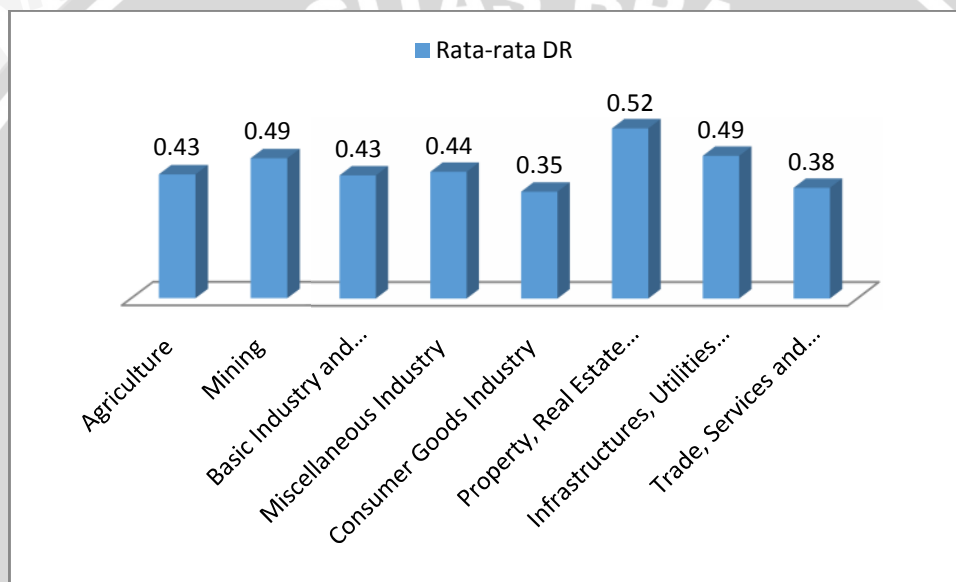
investor, hutang digunakan sebagai sarana untuk memperbesar modal sehingga diharapkan dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Profitabilitas perusahaan dapat diketahui melalui rasio profitabilitas perusahaan. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur efektivitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang dapat dihasilkan melalui penjualan dan investasi, (Weston dan Copeland, 2010:237). Semakin tinggi rasio profitabilitas menandakan bahwa kinerja perusahaan semakin baik, karena perusahaan telah mampu mengelola sumber-sumber yang dimiliki perusahaan secara efektif dan efisien.

Berkaitan dengan investasi, rasio profitabilitas yang umumnya digunakan adalah *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Assets* (ROA).

Menurut Sudana,(2009:26), *Return On Equity* menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih sesudah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan, sedangkan *Return On Assets* menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak.

Kedua rasio ini dipilih karena dapat menggambarkan tingkat keuntungan perusahaan dengan memanfaatkan total modal serta total aset yang dimiliki oleh perusahaan, sehingga dapat digunakan sebagai sarana pengukuran kinerja perusahaan selama periode tertentu, sedangkan untuk mengetahui *leverage* suatu perusahaan, investor dapat menggunakan *Debt Ratio* (DR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt Ratio* merupakan rasio *leverage* yang mengukur proporsi dana yang bersumber dari hutang untuk membiayai aktiva perusahaan (Sudana, 2009:23). *Debt to Equity Ratio* menunjukkan tentang hubungan antara total hutang yang diberikan oleh para kreditur dengan modal sendiri perusahaan (Syamsuddin, 2011:54). Kedua rasio ini dapat

menggambarkan seberapa besar proporsi hutang yang dimiliki oleh perusahaan dengan melakukan perbandingan antara total hutang yang dimiliki dengan total modal, maupun total hutang dengan total aset perusahaan. Berikut disajikan tabel perbandingan rata-rata DR dan rata-rata DER pada berbagai sektor di Bursa Efek Indonesia.

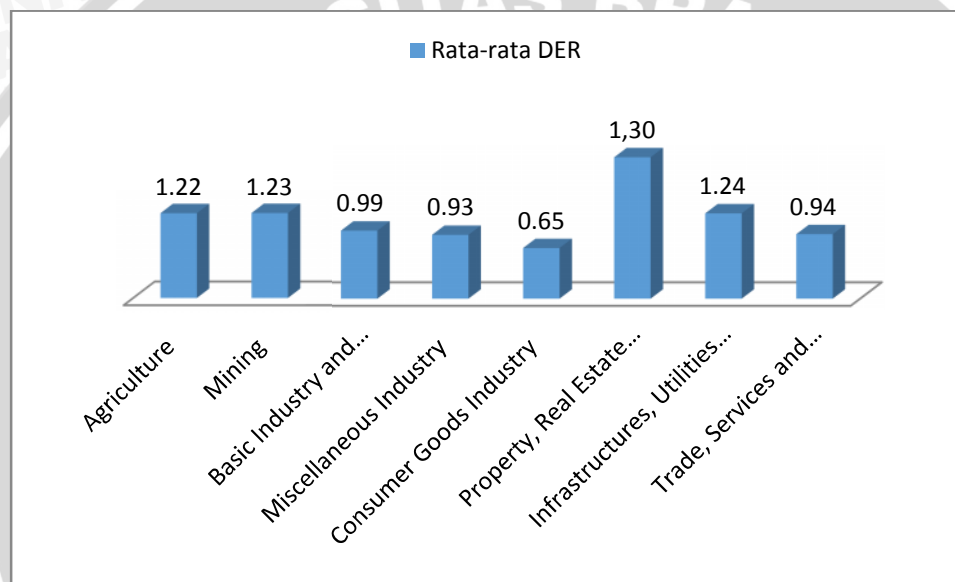


Sumber : Company Report dan Laporan Keuangan (Data Diolah, 2014)

Gambar 1 Rata-rata DR pada Berbagai Sektor di BEI Periode 2011-2013

Perbandingan DR ini tidak mengalami perbedaan yang signifikan antara sektor satu dengan lainnya. Gambar tersebut menunjukkan bahwa sektor *Property, Real Estate and Building Construction* memiliki DR tertinggi dengan rata-rata rasio 0,52 yang berarti 52% dari total aktiva yang dimiliki sektor tersebut dibiayai oleh sumber dana hutang. Sektor *Consumer Goods Industry* memiliki *Debt Ratio* (DR) terendah dengan rata-rata rasio 0,35. Rasio tersebut menandakan bahwa perusahaan yang

termasuk sektor ini tidak terlalu banyak menggunakan sumber dana hutang dalam membiayai kegiatan perusahaan, karena hanya 35% dari total aktiva yang dimiliki dibiayai oleh hutang perusahaan. Jumlah hutang yang dimiliki perusahaan dapat juga diketahui melalui *Debt to Equity Ratio*. Berikut disajikan perbandingan rata-rata DER dari berbagai sektor di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013.



Sumber : Company Report dan Laporan Keuangan (Data Diolah, 2014)

Gambar 2 Rata-rata DER pada Berbagai Sektor di BEI Periode 2011-2013

Gambar rata-rata DER diatas menunjukkan bahwa terjadi perbedaan yang cukup signifikan antara sektor satu dengan sektor lainnya. Berdasarkan tabel tersebut, sektor *Property, Real Estate and Building Construction* juga memiliki rasio tertinggi jika dibandingkan dengan sektor lainnya, yaitu dengan rata-rata DER 1,30 yang berarti rata-rata hutang perusahaan dalam sektor tersebut mencapai 130% dari modal sendiri perusahaan. Sama halnya dengan *Debt Ratio*, *Debt to Equity Ratio* terendah

juga terjadi pada sektor *Consumer Goods Industry* dengan nilai DER 0,65 yang berarti sumber dana hutang yang digunakan oleh perusahaan hanya 65% dibandingkan modal sendiri perusahaan.

Berdasarkan Gambar 1 dan Gambar 2, terjadi kesamaan hasil untuk sektor yang memiliki rasio *leverage* (DR dan DER) tertinggi yaitu sektor *Property, Real Estate and Building Construction* serta sektor yang memiliki rasio *leverage* (DR dan DER) terendah yaitu sektor *Consumer Goods Industry*. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan melakukan perbandingan antara sektor yang memiliki rasio *leverage* tertinggi dan sektor yang memiliki rasio *leverage* terendah terhadap profitabilitas perusahaan. Jika *leverage* perusahaan tinggi, perusahaan akan semakin terpacu untuk mendapatkan laba yang lebih besar dibandingkan dengan hutang yang dimiliki, sehingga diduga profitabilitas perusahaan akan semakin tinggi. Ketika *leverage* rendah, modal yang digunakan perusahaan dalam kegiatan operasionalnya akan terbatas sehingga diduga profitabilitas perusahaan rendah. Berdasarkan pemaparan tersebut, judul penelitian yang diambil oleh peneliti adalah **“Pengaruh *Financial Leverage* terhadap Profitabilitas Perusahaan (Perbandingan antara Sektor *Property, Real Estate and Building Construction* dengan Sektor *Consumer Goods Industry* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013)”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan dalam latar belakang, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *financial leverage* (DR dan DER) berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan yang terdiri dari ROE dan ROA pada Sektor *Property, Real Estate and Building Construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013?
2. Apakah *financial leverage* (DR dan DER) berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan yang terdiri dari ROE dan ROA pada Sektor *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013?
3. Apakah sektor yang memiliki rasio *financial leverage* tertinggi yaitu Sektor *Property, Real Estate and Building Construction* mendapatkan rasio profitabilitas yang lebih tinggi dibandingkan sektor yang memiliki rasio *financial leverage* terendah yaitu Sektor *Consumer Goods Industry*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dibuktikan dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pengaruh *financial leverage* (DR dan DER) terhadap profitabilitas perusahaan yang terdiri dari ROE dan ROA pada Sektor *Property, Real Estate and Building Construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013.

2. Mengetahui pengaruh *financial leverage* (DR dan DER) terhadap profitabilitas perusahaan yang terdiri dari ROE dan ROA pada Sektor *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013.
3. Mengetahui rasio profitabilitas yang lebih tinggi diantara sektor yang memiliki rasio *financial leverage* tertinggi yaitu Sektor *Property Real Estate and Building Construction* dibandingkan dengan sektor yang memiliki rasio *financial leverage* terendah yaitu Sektor *Consumer Goods Industry*

D. Kontribusi Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan informasi, pengetahuan tambahan, serta referensi bagi pembaca maupun bagi peneliti di masa yang akan datang, khususnya jurusan Ilmu Administrasi Bisnis konsentrasi Manajemen Keuangan, yaitu untuk mengetahui pengaruh *financial leverage* terhadap profitabilitas perusahaan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat mengetahui bagaimana penerapan teori dan konsep-konsep yang di dapat selama kuliah. Sebagai pertimbangan bagi perusahaan dalam mengelola keuangan perusahaan, serta sebagai bahan diskusi bagi akademis, praktisi, dan peminat informasi dari masalah *financial leverage* untuk ikut menyelesaikan kebijakan yang diambil oleh perusahaan.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini dibuat untuk mempermudah peneliti dan pembaca dalam memahami isi dari penelitian. Sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kontribusi penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori dari beberapa ahli yang diambil dari beberapa literatur dan memuat penjelasan mengenai peneliti terdahulu, modal, *leverage*, profitabilitas, pengaruh *financial leverage* terhadap profitabilitas, model analisis dan hipotesis.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metode penelitian yang digunakan serta mencakup jenis penelitian, lokasi penelitian, instrumen penelitian, variabel penelitian, definisi operasional, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data serta teknik analisa data.

BAB IV**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan tentang hasil dan pembahasan dari rumusan masalah yang diteliti berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data.

BAB V**PENUTUP**

Bab ini memberikan kesimpulan dari hasil penelitian serta ditambah dengan saran-saran bagi pihak yang terkait seperti investor, serta peneliti selanjutnya



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Beberapa peneliti terdahulu telah melakukan penelitian tentang pengaruh *financial leverage* yang secara tidak langsung digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Yunita (2007)

Yunita melakukan penelitian tentang pengaruh *leverage* keuangan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI selama periode 2003-2006. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah *Degree of Financial Leverage* (DFL) dan *Debt Ratio* (DR). Variabel dependen yang digunakan adalah ROE. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa secara simultan DR dan DFL mempunyai pengaruh signifikan terhadap ROE. Secara parsial DR berpengaruh signifikan terhadap ROE, sedangkan DFL tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE. Variabel dominan yang memiliki pengaruh terhadap ROE adalah variabel DR.

2. Dimisyqiyani (2012)

Dimisyqiyani melakukan penelitian tentang analisis pengaruh *financial leverage* terhadap nilai perusahaan pada sektor *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di BEI selama periode 2008-2010. Penelitian tersebut menggunakan DR dan DFL

sebagai variabel independen serta ROE dan EPS sebagai variabel dependen. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel DFL berpengaruh negatif terhadap EPS dan ROE, sedangkan variabel DR berpengaruh positif terhadap EPS dan ROE. Variabel dominan yang mempengaruhi EPS adalah DR sebesar 0,005, begitu juga dengan variabel dominal yang mempengaruhi ROE adalah DR dengan nilai koefisien beta sebesar 0,605.

3. Mareta (2013)

Mareta melakukan penelitian tentang pengaruh *financial leverage* terhadap profitabilitas pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama periode 2009-2011. Penelitian tersebut menggunakan DER dan DR sebagai variabel independen serta ROE sebagai variabel dependen. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa DER dan DR secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE, sedangkan untuk pengaruh parsial DER memiliki pengaruh signifikan, tetapi DR tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap ROE. Variabel dominan yang memiliki pengaruh terhadap ROE adalah DER.

4. Herdiani (2013)

Herdiani melakukan penelitian tentang pengaruh *financial leverage* terhadap profitabilitas pada sektor *Manufactur* yang terdaftar di BEI periode 2009-2011. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah DFL, DR, DER, dan TIER, variabel dependen yang digunakan adalah ROE. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa variabel DFL, DR, DER, dan TIER secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE. Secara parsial

DER, dan TIER memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROE, DFL memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROE, sedangkan DR berpengaruh negatif signifikan terhadap ROE. Berdasarkan variabel independen tersebut, DER memiliki pengaruh paling dominan terhadap *Return On Equity* (ROE).

Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien beta yang paling besar, yaitu sebesar 1,025.

Tabel 1 Daftar Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Yunita	Pengaruh <i>Leverage</i> Keuangan terhadap <i>Return On Equity</i> (ROE) pada perusahaan <i>food and beverage</i> yang terdaftar di BEI selama periode 2003-2006	1. Beberapa variabel dependen yang digunakan, yaitu ROE 2. Lokasi Penelitian yang digunakan, adalah BEI	1. Sektor yang dipilih oleh peneliti adalah Sektor <i>Property, Real estate and Building Construction</i> serta Sektor <i>Consumer Goods Industry</i> 2. Periode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah 2011-2013
2	Dimisyqiyani	Analisis Pengaruh <i>Financial Leverage</i> Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor <i>Consumer Goods Industry</i> yang Terdaftar di BEI Selama Periode 2008-2010.	1. Beberapa variabel independen yang digunakan yaitu DR 2. Beberapa variabel dependen yang digunakan yaitu ROE 3. Lokasi penelitian yang digunakan adalah BEI	1. Penelitian ini menggunakan variabel dependen ROE, dan ROA 2. Sektor yang digunakan adalah Sektor <i>Property, Real estate and Building Construction</i> serta

No	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
				Sektor <i>Consumer Goods Industry</i>
3	Mareta	Pengaruh <i>Financial Leverage</i> Terhadap Profitabilitas pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama periode 2009-2011	1. Variabel independen yang digunakan adalah DER dan DR 2. Beberapa variabel dependen yang digunakan, yaitu variabel ROE 3. Lokasi Penelitian yang digunakan adalah BEI	1. Penelitian ini menggunakan variabel dependen ROE, dan ROA 2. Sektor yang digunakan adalah Sektor <i>Property, Real estate and Building Construction</i> serta Sektor <i>Consumer Goods Industry</i>
4	Herdiani	Pengaruh <i>Financial Leverage</i> terhadap Profitabilitas pada sektor <i>Manufaktur</i> yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2011	1. Beberapa variabel independen yang digunakan, yaitu DR, dan DER 2. Beberapa variabel dependen yang digunakan, yaitu ROE 3. Lokasi Penelitian adalah di BEI	1. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah ROE dan ROA 2. Sektor yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sektor <i>Property, Real estate and Building Construction</i> serta Sektor <i>Consumer Goods Industry</i>

Sumber : Data Diolah (2014)

B. Modal

1. Pengertian Modal

Modal merupakan hal yang penting dalam sebuah perusahaan, karena setiap perusahaan selalu membutuhkan modal untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan. Definisi modal dijelaskan oleh Rudianto (2012:283), yang menyatakan bahwa, “Modal suatu perusahaan merupakan setoran harta dari pemilik kepada perusahaan, dimana setoran tersebut dapat berupa uang tunai maupun harta lainnya”. Modal perusahaan dapat menggambarkan dana yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin besar modal yang dimiliki perusahaan, kebutuhan perusahaan akan dapat terpenuhi sehingga kegiatan operasional perusahaan dapat menjadi lebih efektif.

2. Sumber Modal

Perusahaan seringkali menggunakan berbagai sumber modal untuk memenuhi kebutuhan modal yang diperlukan. Terdapat dua sumber modal yang dapat digunakan perusahaan dalam memenuhi aktivitas perusahaan. Menurut Riyanto (2008:209), Dilihat dari asalnya, sumber modal terdiri dari :

a. Sumber *Intern*

Sumber *intern* adalah modal yang dihasilkan dari dalam perusahaan. Sumber *intern* dapat berasal dari laba ditahan dan akumulasi penyusutan. Besarnya laba yang dimasukkan ke dalam cadangan atau ditahan, tergantung besarnya laba yang diperoleh selama periode tertentu dan tergantung kepada kebijakan dividen perusahaan tersebut.

b. Sumber *Ekstern*

Sumber *ekstern* adalah sumber yang berasal dari luar perusahaan atau dikenal sebagai metode pembelanjaan dimana usaha pemenuhan kebutuhan modalnya diambilkan dari sumber – sumber modal yang berada diluar perusahaan. Dana yang berasal dari sumber *ekstern* adalah dana yang berasal dari para kreditur dan pemiik saham, peserta atau pengambil bagian di dalam perusahaan.

C. *Leverage*

1. *Pengertian Leverage*

Secara harfiah, *leverage* berarti pengungkit. “Dalam pengertian bisnis, pengungkit mengacu pada penggunaan biaya tetap untuk meningkatkan (mengungkit) keuntungan”, (Horne dan Machowics, 2005:440). Definisi tersebut dilengkapi oleh Syamsuddin (2011:89) yang menjelaskan bahwa, “Istilah *leverage* biasanya digunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menggunakan aktiva atau sumber dana yang mempunyai beban tetap (*fixed cost assets or funds*)”. Berdasarkan kedua penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa *leverage* timbul karena perusahaan menggunakan aktiva atau sumber dana yang memiliki beban tetap untuk meningkatkan keuntungan bagi perusahaan.

2. *Macam-Macam Leverage*

Terdapat tiga jenis *leverage* yang biasanya digunakan dalam perusahaan yaitu *operating leverage*, *financial leverage*, serta *total leverage*.

a. *Operating Leverage*

Menurut Sudana (2009:209), “Penggunaan aktiva yang menimbulkan beban tetap bagi perusahaan disebut dengan *operating leverage*”. Definisi lain dari *operating leverage* dijelaskan oleh Syamsuddin (2011:107), “*Operating leverage* dapat didefinisikan sebagai kemampuan perusahaan di dalam menggunakan *fixed operating cost* untuk memperbesar pengaruh dari perubahan volume penjualan terhadap *Earning Before Interest and Taxes* (EBIT)”. Ross dkk (2006:510) juga menjelaskan bahwa “*Operating leverage* adalah tingkat dimana suatu proyek

atau perusahaan terikat dengan biaya tetap produksi. Suatu perusahaan dengan *operating leverage* rendah akan memiliki biaya tetap rendah dibandingkan dengan perusahaan dengan *operating leverage* tinggi”.

Berdasarkan ketiga penjelasan tentang definisi dari *operating leverage* di atas dapat diketahui bahwa *operating leverage* menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva yang memiliki beban tetap bagi perusahaan dengan tujuan untuk meningkatkan volume penjualan perusahaan. Semakin tinggi *operating leverage* perusahaan, *break even point* (BEP) yang akan dicapai juga relatif tinggi. Perubahan tingkat penjualan terhadap laba akan semakin besar jika *operating leverage*-nya tinggi.

b. *Financial Leverage*

Terdapat berbagai teori yang menjelaskan tentang *financial leverage*, seperti Sartono (2010:38) menyatakan bahwa, “*Financial leverage* adalah penggunaan sumber yang memiliki beban tetap dengan harapan bahwa akan memberikan tambahan keuntungan yang lebih besar daripada beban tetapnya sehingga akan meningkatkan keuntungan yang tersedia bagi pemegang saham”. Menurut pendapat lain yaitu Ross dkk (2006:158), “*Financial leverage* adalah berapa banyak perusahaan tersebut mengandalkan hutang. Semakin besar pembiayaan hutang yang digunakan perusahaan dalam struktur permodalannya semakin besar *financial leverage* yang digunakan”. Menurut pendapat Syamsuddin (2011:113), “*Financial leverage* dapat didefinisikan sebagai kemampuan perusahaan dalam menggunakan kewajiban-kewajiban finansial yang sifatnya tetap untuk

memperbesar pengaruh EBIT terhadap pendapatan per lembar saham biasa (EPS)''.

Berdasarkan ketiga definisi diatas, dapat diketahui bahwa *financial leverage* merupakan kemampuan perusahaan dalam menggunakan sumber dana yang memiliki beban tetap yaitu berupa hutang dengan beban tetapnya berupa bunga serta pembagian dividen bagi saham preferen dengan tujuan untuk memberikan tambahan keuntungan bagi perusahaan. Semakin meningkatnya *financial leverage* suatu perusahaan, akan memperbesar risiko dan beban finansial yang harus ditanggung oleh perusahaan. Kenaikan beban finansial akan memaksa perusahaan untuk mempertahankan tingkat EBIT yang lebih besar. Ketika suatu perusahaan tidak mampu membayar *leverage*, investor menjadi ragu dalam menginvestasikan dananya, sehingga akan mengurangi kesempatan bagi perusahaan untuk mendapatkan sumber dana eksternal. Penggunaan *financial leverage* yang besar juga dapat memberikan dampak positif apabila pendapatan yang diterima oleh perusahaan dari penggunaan dana tersebut lebih besar dari beban yang dibayarkan, selain itu dengan besarnya tingkat *leverage*, akan semakin memacu perusahaan untuk meningkatkan pendapatan perusahaan lebih besar dari tingkat *leverage* sehingga akan memperbesar tingkat profitabilitas perusahaan. Terdapat beberapa rasio dalam perhitungan *leverage*, seperti : *Debt Ratio* (DR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER)

1. *Debt Ratio* (DR)

Menurut Sudana (2009:23), “*Debt Ratio* mengukur proporsi dana yang bersumber dari hutang untuk membiayai aktiva perusahaan”. Rasio ini dapat diperoleh dengan membandingkan antara total hutang dengan total aktiva perusahaan. Semakin tinggi nilai dari *Debt Ratio* menunjukkan bahwa semakin besar aktiva perusahaan yang dibiayai melalui sumber dana hutang. Rasio ini dapat diukur dengan melalui rumus sebagai berikut :

$$DR = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$$

Sumber : Sudana (2009:20)

2. *Debt to Equity Ratio* (DER)

“Rasio ini menunjukkan tentang hubungan antara total hutang yang diberikan oleh para kreditur dengan modal sendiri perusahaan” (Syamsuddin, 2011:54). *Debt to Equity Ratio* dapat diketahui dengan melakukan perbandingan antara total hutang dengan total modal perusahaan. Semakin besar nilai dari rasio ini berarti semakin banyak hutang yang dimiliki perusahaan. *Debt to Equity Ratio* dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$$

Sumber : Moeljadi (2006:70)

c. *Total Leverage*

Menurut pendapat Horne dan Machowics (2005:455), “Pada saat pengungkit keuangan digabungkan dengan pengungkit operasi, hasilnya disebut dengan pengungkit gabungan atau pengungkit total”. Pendapat lain tentang definisi *total leverage* dijelaskan oleh Syamsuddin (2011:120), “*Total leverage* dapat didefinisikan sebagai kemampuan perusahaan dalam menggunakan biaya tetap, baik biaya-biaya tetap operasional maupun biaya-biaya tetap finansial untuk memperbesar pengaruh perubahan volume penjualan terhadap pendapatan per lembar saham biasa (EPS)”. Berdasarkan kedua penjelasan diatas, dapat diketahui bahwa *total leverage* merupakan kombinasi antara *operating leverage* dan *financial leverage* untuk memperbesar volume penjualan terhadap pendapatan per lembar saham biasa. Semakin tinggi *degree of total leverage* (DTL) akan semakin tinggi risiko perusahaan.

D. Profitabilitas

Menurut Sartono (2010:119), “Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri”. Pengertian lain tentang profitabilitas dijelaskan oleh Moeljadi (2006:73), “Profitabilitas adalah hasil bersih dari sejumlah besar keputusan-keputusan dan kebijaksanaan manajemen”. Profitabilitas merupakan suatu hal yang diperlukan dalam suatu perusahaan, karena dapat digunakan untuk mengukur

seberapa efektif kinerja perusahaan, dengan begitu diharapkan akan dapat meningkatkan efektifitas kinerja perusahaan pada periode berikutnya. Profitabilitas suatu perusahaan dapat diukur melalui rasio profitabilitas. Horne dan Wachowics (2005:222) menjelaskan bahwa “Rasio profitabilitas merupakan rasio keuangan yang menghubungkan laba dengan penjualan serta investasi pada perusahaan”. Rasio profitabilitas yang berhubungan dengan penjualan dapat diukur melalui rasio *Net Profit Margin* (NPM), *Operating Profit Margin* (OPM) dan *Gross Profit Margin* (GPM). Rasio profitabilitas yang berhubungan dengan investasi dapat diukur melalui *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Assets* (ROA). Penelitian ini lebih membahas profitabilitas yang berkaitan dengan investasi sehingga rasio profitabilitas yang digunakan adalah *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Assets* (ROA).

1. *Return On Equity* (ROE)

Menurut Sudjaja dan Berlian (2004:122), “ROE adalah ukuran pengembalian yang diperoleh para pemilik (baik pemegang saham biasa dan pemegang saham preferen atas investasi mereka di perusahaan)”. Rasio ini berguna bagi investor sebagai acuan dalam pengambilan keputusan, karena adanya ROE dapat diketahui hasil pengembalian selama satu tahun. Semakin tinggi tingkat ROE, akan semakin baik *return* yang dihasilkan oleh suatu perusahaan. ROE suatu perusahaan dapat dihitung melalui rumus :

$$ROE = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Equity}}$$

Sumber : Sudana (2009:26)

2. *Return On Assets (ROA)*

Berdasarkan penjelasan dari Sudana (2009:26), “ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba”. Rasio ini sering digunakan oleh manager untuk mengukur kinerja perusahaan, karena dapat diketahui efektivitas dan efisiensi manajemen dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Semakin besar ROA menandakan bahwa tingkat efisiensi penggunaan aktiva pada perusahaan semakin besar. Rumus dalam perhitungan ROA suatu perusahaan adalah :

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

Sumber : Keown (2011:89)

E. Pengaruh *Financial Leverage* Terhadap Profitabilitas

Penggunaan *leverage* bagi pembelanjaan investasi perusahaan dapat berpengaruh terhadap profitabilitas yang dijelaskan melalui ROE dan ROA. Pengaruh tersebut dapat digambarkan melalui contoh berikut: Misalnya terdapat empat alternatif struktur keuangan yang akan diukur melalui ROE (D/E) atau ROA (D/TA) bagi perusahaan “UM”. Perusahaan tersebut dihadapkan pada tiga kemungkinan situasi yaitu kondisi ekonomi baik, kondisi ekonomi normal dan kondisi ekonomi buruk. Pada ketiga kondisi ekonomi tersebut perusahaan dapat menghasilkan *return on assets (ROA)* = EBIT/TA masing-masing pada kondisi buruk = -20%, kondisi normal= 20%, dan kondisi baik=60%.

Tabel 2 Alternatif Struktur Keuangan Perusahaan “UM”

Struktur I (D/E=0% atau D/TA= 0 %)	Total hutang	Rp0
	Saham biasa (Rp10)	Rp10.000
Total aktiva	Rp10.000	Total pasiva
		Rp10.000
Struktur II (D/E=25% atau D/TA=20%)	Total hutang	Rp 2000
	Saham biasa (Rp10)	Rp 8.000
Total aktiva	Rp10.000	Total pasiva
		Rp10.000
Struktur III (D/E=100% atau D/TA=50%)	Total hutang	Rp 5.000
	Saham biasa (Rp 10)	Rp 5.000
Total aktiva	Rp 10.000	Total pasiva
		Rp 10.000
Struktur IV (D/E=400% atau D/TA=80%)	Total hutang	Rp 8.000
	Saham biasa (Rp10)	Rp 2.000
Total aktiva	Rp10.000	Total pasiva
		Rp 10.000

Sumber : (Sudana, 2009:208)

Berdasarkan Tabel 2 dan Tabel 3, pengaruh penggunaan hutang terhadap profitabilitas dapat diketahui dengan melihat perbandingan dari keempat struktur keuangan berdasarkan ketiga kondisi ekonomi yang dihadapi oleh perusahaan UM.

Hasil evaluasi dari kasus tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.

Berdasarkan evaluasi Tabel 3 dapat disimpulkan bahwa dalam kondisi ekonomi buruk penggunaan hutang yang semakin besar akan menurunkan ROE. Pada kondisi ekonomi normal penggunaan hutang yang semakin besar maka akan meningkatkan ROE, tetapi jika jumlah hutang ditambah terus akan menurunkan ROE. Pada kondisi ekonomi yang baik semakin banyak hutang yang dipergunakan akan meningkatkan ROE perusahaan. Hal ini berarti jika kondisi ekonomi perusahaan buruk sebaiknya perusahaan menghindari pembelanjaan dengan menggunakan hutang, sebaliknya jika kondisi ekonomi baik perusahaan dapat membelanjai kebutuhan dananya dengan menggunakan hutang sebanyak-banyaknya, dan jika kondisi ekonomi normal penggunaan jumlah hutang tertentu akan meningkatkan ROE, (Sudana, 2009:209)

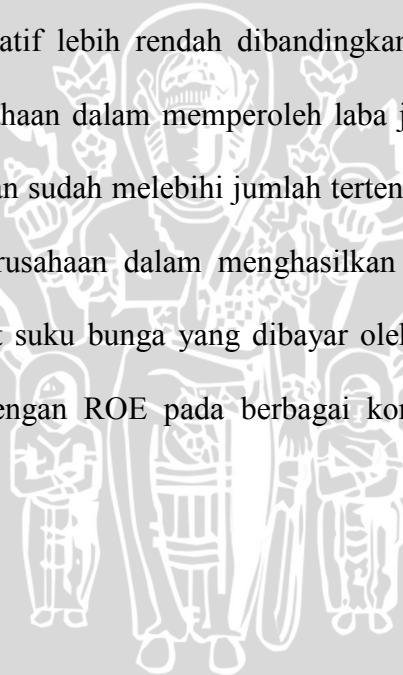
Tabel 3 Pengaruh *Financial Leverage* terhadap ROE perusahaan “UM”.

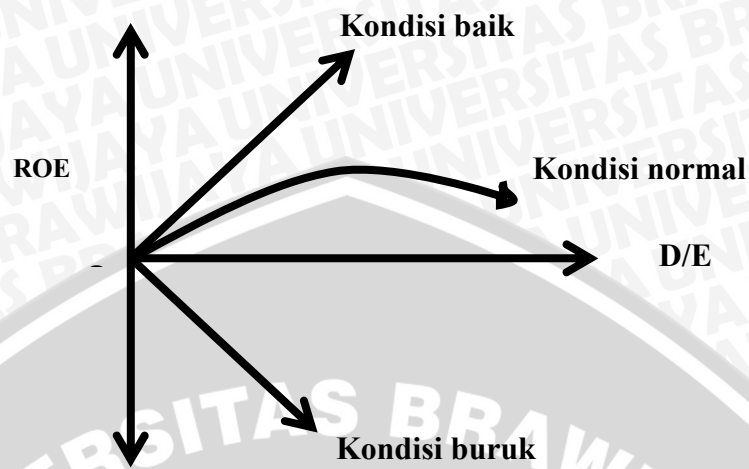
	Struktur Keuangan	Rasio EBIT/TA		
		Buruk -20%	Normal 20%	Baik 60%
1	Struktur I (D/TA=0%)			
	EBIT	-Rp2.000	Rp2.000	Rp 6.000
	Bunga	0	0	0
	EBT	-Rp2.000	Rp2.000	Rp6.000
	Pajak (40%)	-800	800	2.400
	EAT	-Rp1.200	Rp1.200	Rp3.600
	ROE=EAT/E	-12%	12%	36%
2	Struktur II (D/TA=20%)			
	EBIT	-Rp2.000	Rp2.000	Rp 6.000
	Bunga (10%)	200	200	200
	EBT	-Rp2.200	Rp1.800	Rp5.800
	Pajak (40%)	-880	720	2.320
	EAT	-Rp1.320	Rp1.080	Rp3.480
	ROE	-16,5%	13,5%	43,5%
3	Struktur III (D/TA=50%)			
	EBIT	-Rp2.000	Rp2.000	Rp6.000
	Bunga (14%)	700	700	700
	EBT	-Rp2.700	Rp1.300	Rp5.300
	Pajak (40%)	-1.080	520	2.120
	EAT	-Rp1.620	Rp780	Rp3.180
	ROE	-32,4%	15,6%	63,6%
4	Struktur IV (D/TA=80%)			
	EBIT	-Rp2.000	Rp2.000	Rp6.000
	Bunga (20%)	1.600	1.600	1.600
	EBT	-Rp3.600	Rp400	Rp4.400
	Pajak (40%)	-1.440	160	1.760
	EAT	-Rp2.160	Rp240	Rp2.640
	ROE	-108%	12%	132%

Sumber : Sudana (2009:209-210)

Ketika kondisi ekonomi suatu perusahaan memburuk, pada umumnya suku bunga pinjaman semakin tinggi, sedangkan penjualan dan laba yang diperoleh perusahaan semakin menurun, sehingga kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan hutang lebih rendah daripada tingkat bunga yang harus dibayarkan oleh perusahaan. Hal ini berbeda ketika kondisi ekonomi perusahaan baik, ataupun normal. Ketika kondisi ekonomi baik, tingkat suku bunga pinjaman rendah,

sedangkan penjualan dan laba yang didapat oleh perusahaan meningkat. Hal ini membuat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang diperoleh melalui sumber dana hutang, lebih besar dari tingkat bunga yang dibayarkan. Berbeda halnya ketika kondisi ekonomi perusahaan normal, awalnya peningkatan penggunaan hutang akan meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi pemegang saham karena tingkat suku bunga relatif rendah. Apabila perusahaan terus menambah hutang akan membuat tingkat suku bunga meningkat. Peningkatan penjualan pada kondisi ekonomi normal relatif lebih rendah dibandingkan kondisi ekonomi baik, sehingga kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba juga relatif lebih rendah. Ketika hutang yang digunakan sudah melebihi jumlah tertentu dan batas kemampuan perusahaan, kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba akan lebih rendah dibandingkan dengan tingkat suku bunga yang dibayar oleh perusahaan. Hubungan antara *financial leverage* dengan ROE pada berbagai kondisi akan tampak pada gambar dibawah ini :





Sumber : Sudana (2009:211)

Gambar 3 Hubungan *leverage* keuangan dengan ROE pada kondisi ekonomi baik, normal dan buruk

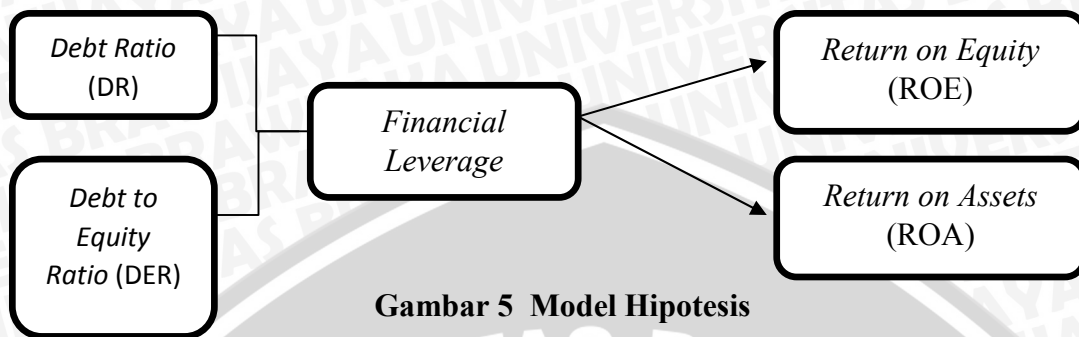
F. Model Konsep dan Hipotesis Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan, maka dapat dibuat model konsep penelitian sebagai berikut :



Gambar 4 Model Konsep

Pengaruh *Financial leverage* terhadap Profitabilitas Perusahaan



Gambar 5 Model Hipotesis

Berdasarkan model hipotesis di atas, maka rumusan model hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- Financial leverage* (DR dan DER) berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan yang terdiri dari ROE dan ROA pada Sektor *Property, Real estate and Building Construction*
- Financial leverage* (DR dan DER) berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan yang terdiri dari ROE dan ROA pada Sektor *Consumer Goods Industry*.
- Sektor *Property, Real estate and Building Construction* memiliki rasio profitabilitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan Sektor *Consumer Goods Industry*.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan penelitian penjelasan (*explanatory research*). Menurut Sugiyono (2009:8), “Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik”. Penelitian yang bersifat *explanatory research* bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan, apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Bursa Efek Indonesia. Tujuan pengambilan lokasi ini karena perusahaan yang tergabung dalam BEI adalah perusahaan-perusahaan yang sudah *go public* dimana laporan-laporan keuangan perusahaan telah diaudit oleh akuntan publik serta dipublikasikan.

C. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2006:160), “Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaanya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis

sehingga lebih mudah diolah”. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari garis besar data yang diperlukan yaitu *company report* dan laporan keuangan perusahaan pada Sektor *Property, Real estate and Building Construction* serta Sektor *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di BEI Periode 2011-2013.

D. Variabel Penelitian

Berdasarkan pendapat dari Sugiyono (2009:38), “Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Terdapat dua jenis variabel dalam penelitian ini, yaitu :

1. Variabel Independen

Variabel independen dikenal dengan istilah variabel bebas. “Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau variabel terikat”, (Sugiyono, 2009:39). Variabel independen dalam penelitian ini yaitu:

$$X_1 = \text{Debt Ratio (DR)}$$

$$X_2 = \text{Debt to Equity Ratio (DER)}$$

2. Variabel Dependen

Variabel dependen dapat disebut juga dengan variabel terikat. “Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas”, (Sugiyono, 2009:39). Penelitian ini menggunakan dua variabel dependen yaitu:

Y_1 = *Return On Equity* (ROE)

Y_2 = *Return On Assets* (ROA)

E. Definisi Operasional

Definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. *Debt Ratio* (DR)

“*Debt Ratio* ini mengukur proporsi dana yang bersumber dari hutang untuk membiayai aktiva perusahaan”, (Sudana, 2009:23). Semakin tinggi nilai DR menunjukkan bahwa semakin tinggi aktiva perusahaan yang dibiayai oleh sumber dana hutang. Rumus dari *Debt Ratio* yaitu :

$$DR = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$$

Sumber : Sudana (2009:20)

2. *Debt to Equity Ratio* (DER)

“Rasio ini menunjukkan tentang hubungan antara total hutang yang diberikan oleh para kreditur dengan modal sendiri perusahaan” (Syamsuddin, 2011:54). Semakin tinggi DER menunjukkan semakin tinggi hutang yang dimiliki oleh perusahaan jika dibandingkan dengan total modal perusahaan. Rumus dari *Debt to Equity Ratio* adalah :

$$DER = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$$

Sumber: Moeljadi (2006:70)

3. *Return On Equity* (ROE)

“*Return On Equity* meunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan”, (Sudana,2009:26). Semakin tinggi tingkat ROE, akan semakin baik *return* yang dihasilkan oleh suatu perusahaan. Rumus dari *Return On Equity* yaitu :

$$ROE = \frac{\text{Earning After Taxes}}{\text{Total Equity}}$$

Sumber: Sudana (2009:26)

4. *Return On Assets* (ROA)

“ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba”, (Sudana, 2009:26). Semakin besar ROA menandakan bahwa tingkat efisiensi penggunaan aktiva pada perusahaan semakin besar. Rumus dari *Return On Assets* adalah :

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

Sumber: Keown (2011:89)

F. **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pada Sektor *Property, Real estate and Building Construction* serta Sektor *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di BEI periode 2011-2013. Alasan dipilihnya populasi ini karena kedua sektor tersebut memiliki rasio *financial leverage* (DR dan DER) tertinggi dan terendah dibandingkan sektor-sektor lainnya yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Menurut pendapat Arikunto (2006:139), “Teknik *purposive sampling* merupakan salah satu teknik pengambilan sampel dimana teknik penentuan sampelnya dilakukan berdasarkan beberapa pertimbangan atau kriteria tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian”. Sampel yang dipilih didasarkan pada kriteria-kriteria seperti:

- a. Perusahaan secara konsisten terdaftar dalam kategori Sektor *Property, Real estate and Building Construction* serta Sektor *Consumer Goods Industry* di BEI periode 2011-2013.
- b. Laporan keuangan berakhir pada bulan Desember.
- c. Selama periode penelitian (2011-2013), modal perusahaan tidak boleh negatif.
- d. Selama periode penelitian (2011-2013), laba bersih perusahaan tidak boleh negatif.

Terdapat 43 perusahaan pada Sektor *Property, Real estate and Building Construction* yang terdaftar secara konsisten pada periode 2011-2013. Terdapat 33 perusahaan yang tidak memenuhi kriteria, sehingga hanya 10 perusahaan yang dapat digunakan sebagai sampel. Sektor yang memiliki rasio *leverage* (DR dan DER) terendah yaitu Sektor *Consumer Goods Industry* terdapat 33 perusahaan yang terdaftar secara konsisten pada periode 2011-2013. Terdapat 22 perusahaan yang tidak memenuhi kriteria, sehingga terdapat 11 perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian. Perusahaan-perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini akan disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4 Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian

Sektor property, Real Estate and Building Construction			Sektor Consumer Goods Industry		
No	Kode	Nama Perusahaan	No	Kode	Nama Perusahaan
1	WIKA	Wijaya Karya (Persero)Tbk	1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	SMRA	Summarecon Agung Tbk	2	DLTA	Delta Djakarta Tbk
3	TOTL	Total Bangun Persada Tbk	3	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
4	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk	4	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
5	PWON	Pakuwon Jati Tbk	5	HMSP	HM Sampoerna Tbk
6	LPCK	Lippo Cikarang Tbk	6	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk
7	LAMI	Lamicitra Nusantara Tbk	7	KLBF	Kalbe Farma Tbk
8	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk	8	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk
9	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk	9	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk
10	RDTX	Roda Vivatex Tbk	10	TCID	Mandom Indonesia Tbk
			11	UNVR	Unilever Indonesia Tbk

Sumber : Company Report dan Laporan Keuangan (Data Diolah, 2014)

G. Sumber Data

Terdapat dua jenis sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder. “Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara” (Ikhsan, 2008:149). Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dapat diakses melalui web resmi BEI yaitu www.idx.co.id

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, karena dimaksudkan untuk memperoleh bahan yang *relevan*, akurat dan terpercaya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mempelajari data-data sekunder yang berupa data-data perusahaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

I. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk menemukan jawaban atas hipotesis suatu penelitian. Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS 20.00 *for windows*. Terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk analisa data dalam penelitian, yaitu :

1. Analisa Statistik Deskriptif

Sugiyono (2009:147), “Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi”. Penggunaan analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data. Analisis deskriptif dalam penelitian ini menyajikan nilai rata-rata minimum, maksimum dan standar deviasi dari variabel-variabel yang diteliti.

2. Analisa Statistik Inferensial

Berdasarkan penjelasan dari Subagyo dkk (2005:2), “Statistik inferensial adalah bagian statistika yang membahas analisis dan penyimpulan dari hasil analisis”. Adapun langkah-langkah pengujian yang digunakan dengan menggunakan program SPSS adalah:

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dalam pengolahan data. Menurut Hasan (2008:117), “Analisis regresi linier berganda adalah regresi linier dimana sebuah variabel terikat (variabel Y) dihubungkan dengan dua atau lebih variabel bebas (variabel X)”. Formula dan analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui hubungan antara *financial leverage* dengan profitabilitas. Menurut Ajija dkk (2011:31), bentuk umum persamaan regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y_1 = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots \beta_n X_n + \epsilon_i$$

$$Y_2 = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots \beta_n X_n + \epsilon_i$$

Dimana dalam penelitian ini :

Y_1 : Return on Equity (ROE)

Y_2 : Return on Asset (ROA)

$\beta_0, \beta_1, \beta_2, \beta_n$: konstanta

X_1 : Debt Ratio

X_2 : Debt to Equity Ratio

ϵ_i : errors terms

b. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011:110), “Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau nilai *residual* memiliki distribusi normal”. Model regresi yang baik adalah memiliki data normal atau mendekati normal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah data sudah terdistribusi secara normal yaitu dengan menggunakan grafik histogram, grafik normal P-Plot serta *Kolmogorov-Smirnov*.

2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi linier berganda dikatakan baik apabila tidak terjadi multikolinearitas. Metode yang digunakan dalam pengujian ini adalah *Variance- Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai VIF ≥ 10 atau nilai toleransi $\leq 0,1$, maka telah terjadi korelasi antar variabel independen sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi multikolinearitas. Begitu pula sebaliknya, apabila nilai VIF ≤ 10 atau nilai toleransi $\geq 0,1$, maka tidak terjadi korelasi antar variabel independen sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Heterokedastisitas

Pengujian heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari *residual* suatu pengamatan ke

pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Pengujian ini dapat dilakukan dengan menggunakan grafik *scatterplot*. Apabila grafik membentuk pola tertentu maka telah terjadi heterokedastisitas. Begitu pula sebaliknya apabila grafik tidak ada pola tertentu maka tidak terjadi heterokedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat hubungan antara variabel itu sendiri. Autokorelasi dalam sebuah penelitian muncul karena adanya observasi yang berurutan sepanjang waktu (*time series*). Metode yang biasa digunakan dalam uji autokorelasi ini adalah *Durbin-Watson*. Pengujian ini hanya digunakan bagi penelitian dengan autokorelasi tingkat satu yang menggambarkan tentang adanya konstanta (*intercept*) dalam model regresi serta tidak adanya lagi variabel diantara variabel independen. Metode ini menghasilkan nilai nol sampai empat, yang mana nilai DW dapat diperoleh dengan menggunakan program SPSS. Hipotesis yang akan diuji adalah:

H_0 : tidak ada autokorelasi ($r = 0$)

H_A : ada autokorelasi ($r \neq 0$)

Berdasarkan uji *Durbin-Watson* terdapat berbagai ketentuan yang harus dipenuhi, yaitu:

Tabel 5 Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No desicion</i>	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	<i>No desicion</i>	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Diterima	$du < d < 4 - du$

Sumber: Ghozali, (2011:111)

c. Uji Hipotesis

Berdasarkan penjelasan yang disampaikan oleh Sugiyono (2009:160), “Secara statistik hipotesis diartikan sebagai pernyataan mengenai keadaan populasi (*parameter*) yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian”. Pengujian hipotesis digunakan untuk melihat adanya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah DR (X_1), DER (X_2). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah ROE (Y_1), ROA (Y_2). Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Uji-F

1. Uji-F

Uji-F lebih dikenal dengan sebutan Uji Simultan. Pengujian ini merupakan suatu teknik untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara variabel dependen dan variabel independen. “Uji hipotesis F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam

model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen”, (Ghozali, 2011:16). Langkah-langkah dalam Uji F ini adalah:

a. Menentukan *null hypothesis* (H_0)

Apabila $H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$, berarti variabel independen (DR, DER) secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (ROE, ROA). Sebaliknya apabila $H_0 : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$, berarti terdapat pengaruh secara simultan antara variabel independen (DR, DER) dengan variabel dependen (ROE, ROA)

b. Menentukan Taraf Signifikansi (α)

Taraf signifikansi (α) yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5 %

c. Menentukan nilai F-hitung pada masing-masing koefisien regresi

d. Menentukan keputusan dalam penelitian :

1. Apabila $F\text{-hitung} > F\text{-Tabel}$, maka secara simultan terdapat pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen
2. Apabila $F\text{-hitung} < F\text{-Tabel}$, maka secara simultan variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan pendapat dari Nugroho, (2005:50), “Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel-variabel independen menjelaskan variabel dependen”. Koefisien determinasi terletak antara nol dan satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Apabila nilai koefisien determinasi semakin mendekati angka satu,

maka akan semakin baik pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen dalam penelitian.

UNIVERSITAS BRAWIJAYA



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian

1. Sejarah Bursa Efek Indonesia

Pasar modal atau bursa efek awalnya didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC tepatnya pada akhir bulan Desember 1912. Tahun 1914-1918, Bursa Efek di Batavia sempat ditutup karena terjadinya perang dunia I. Tahun 1925-1942 Bursa Efek di Jakarta dibuka kembali dengan ditambah pembukaan Bursa Efek Semarang dan Surabaya. Awal tahun 1939 Bursa efek Semarang dan Surabaya di tutup karena adanya Perang Dunia II, namun pada tanggal 10 Agustus 1977 Bursa Efek kembali diresmikan oleh presiden Soeharto.

Bursa Efek Jakarta dijalankan dibawah BAPEPAM (Badan Pelaksana Pasar Modal), sehingga tanggal 10 Agustus diperingati sebagai HUT Pasar Modal. Tahun 1989 tepatnya pada tanggal 16 Juni, Bursa Efek Surabaya (BES) mulai beroperasi dan dikelola oleh Perseroan Terbatas milik swasta yaitu PT Bursa Efek Surabaya. Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya dilebur menjadi satu menjadi Bursa Efek Indonesia pada tahun 2007. Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan pasar untuk berbagi instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan baik berupa hutang maupun modal sendiri. Instrumen tersebut dapat berupa saham, obligasi, waran, *right*, obligasi, *konvertibel*, dan berbagai produk turunan (*derivatif*) seperti

opsi (*put* atau *call*). BEI berpusat di kawasan Niaga Sudirman, Jl. Jend. Sudirman 52-53 Semanggi, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

2. Visi Misi Bursa Efek Indonesia

a) Visi Bursa Efek Indonesia

Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia

b) Misi Bursa Efek Indonesia

Menciptakan daya saing untuk menarik investor dan emiten, melalui pemberdayaan anggota bursa dan partisipan, penciptaan nilai tambah, efisiensi biaya serta penerapan *good governance*.

B. Gambaran Umum Perusahaan Sampel Penelitian

1. Sektor Property, Real Estate, and Building Construction

a) Nama Perusahaan : PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk

Kode Perusahaan : WIKA

Tanggal Didirikan : 11 Maret 1960

Bidang Usaha : Bidang konstruksi (konstruksi sipil dan konstruksi bangunan gedung), mekanikan elektrik, industri beton pra cetak, *real estate* dan industri lainnya yang kedepannya akan semakin terintegrasi menjadi perusahaan *engineering procurement construction* (EPC) dan investasi.

Kantor Pusat : Jl. D.I Pandjaitan Kav.9 Cawang, Jakarta, Indonesia.

- b) Nama Perusahaan : PT. Summarecon Agung Tbk
Kode Perusahaan : SMRA
Tanggal Didirikan : 26 November 1975
Bidang Usaha : Pengembangan *real estate*, penyewaan *property* dan pengelolaan fasilitas rekreasi dan restoran
Kantor Pusat : Plaza Summarecon, Jalan Perintis Kemerdekaan Kav. No.42 Jakarta
- c) Nama Perusahaan : PT. Total Bangun Persada Tbk
Kode Perusahaan : TOTL
Tanggal Didirikan : 4 September 1970
Bidang Usaha : Bidang Konstruksi Bangunan
Kantor Pusat : Jl. Letjen S. Parman Kav. 106
- d) Nama Perusahaan : PT. Alam Sutera Realty Tbk
Kode Perusahaan : ASRI
Tanggal Didirikan : 3 November 1993
Bidang Usaha : Bidang *property* yaitu pembangunan dan pengelolaan perumahan, kawasan komersial, kawasan industri, pengelolaan pusat perbelanjaan, rekreasi dan perhotelan
Kantor Pusat : Wisma Argo Manunggal, Lt. 18, Jl. Jenderal Gatot Subroto kav.22 Jakarta
- e) Nama Perusahaan : PT. Pakuwon Jati Tbk
Kode Perusahaan : PWON

Tanggal Didirikan : 20 September 1982

Bidang Usaha : Bidang pembangunan *real estate*

Kantor Pusat : Eastcoast center Lt 5, Pakuwon Town Square, Jl.
Kejawen Putih Mutiara No. 17 Surabaya

f) Nama Perusahaan : PT. Lippo Cikarang Tbk

Kode Perusahaan : LPCK

Tanggal Didirikan : 20 Juli 1987

Bidang Usaha :Pembangunan kota, yang meliputi kawasan perumahan dan *industry*, pembangunan *infrastruktur* dan fasilitas umum, penyediaan jasa-jasa pendukung, serta melakukan investasi baik langsung maupun tidak langsung

Kantor Pusat : Easton Commercial Center, Jalan Gunung Panderman
Kav.05 Cikarang, Bekasi

g) Nama Perusahaan : PT. Lamicitra Nusantara Tbk

Kode Perusahaan : LAMI

Tanggal Didirikan : 29 Januari 1988

Bidang Usaha : Bidang pembangunan dan pengelolaan *property*, jasa, perdagangan dan pertokoan.

Kantor Pusat : Jalan Jembatan Merah Plaza Lantai 5, Jalan Taman
Jayengrono No 2-4 Surabaya

- h) Nama Perusahaan : PT. Bumi Serpong Damai Tbk
Kode Perusahaan : BSDE
Tanggal Didirikan : 16 Januari 1984
Bidang Usaha : Pembangunan *real estate*
Kantor Pusat : Sinar Mas Land Plaza, BSD Green Office Park,
Tangerang.
- i) Nama Perusahaan : PT. Metropolitan Kentjana Tbk
Kode Perusahaan : MKPI
Tanggal Didirikan : 29 Maret 1972
Bidang Usaha : Bidang *real estate*, pembangunan, penyewaan, dan
pengelolaan pusat perbelanjaan, apartment,
perkantoran, perumahan, serta jasa pemeliharaan,
pembersihan dan pengelolaan.
Kantor Pusat : Jl. Metro Dua Niaga Blok B5 Pondok Indah, Jakarta
Selatan.
- j) Nama Perusahaan : PT. Roda Vivatex Tbk
Kode Perusahaan : RDTX
Tanggal Didirikan : 27 September 1980
Bidang Usaha : Bidang *industry* tekstil, perdagangan dan investasi
dalam saham
Kantor Pusat : Jl. Menara Standard Chartered Lt.32 Jl. Prof. Dr.
Satrio No.164 Jakarta Selatan.

2. Sektor Consumer Goods Industry

a) Nama Perusahaan : PT. Akasha Wira International Tbk

Kode Perusahaan : ADES

Tanggal Didirikan : Tahun 1996

Bidang Usaha : *Industry* air minum dalam kemasan, *industry* roti dan kue, kembang gula, makaroni, kosmetik dan perdagangan besar.

Kantor Pusat : Perkantoran Hijau Arkadia, Jl. TB. Simatupang Kav. 88 Jakarta

b) Nama Perusahaan : PT. Delta Djakarta Tbk

Kode Perusahaan : DLTA

Tanggal Didirikan : 15 Juni 1970

Bidang Usaha : Memproduksi dan menjual bir pilsener dan bir hitam dan minuman non-alkohol

Kantor Pusat : Jl Inspeksi Tarum Barat, Bekasi Timur, Jawa Barat

c) Nama Perusahaan : PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

Kode Perusahaan : ICBP

Tanggal Didirikan : 1990

Bidang Usaha : Memproduksi jenis makanan dan minuman.

Kantor Pusat : Sudirman Plaza, Indofood Tower Lt. 23, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 76-78 Jakarta

- d) Nama Perusahaan : PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk
Kode Perusahaan : ROTI
Tanggal Didirikan : 8 Maret 1995
Bidang Usaha : Sari Roti
Kantor Pusat : Kawasan industri MM 2100 Jl. Selayar Blok A No.9,
Desa Mekarwangi, Kecamatan Cikarang Barat, Bekasi
- e) Nama Perusahaan : PT. HM. Sampoerna Tbk
Kode Perusahaan : HMSP
Tanggal Didirikan : 19 Oktober 1963
Bidang Usaha : Industri dan perdagangan rokok serta investasi saham
pada perusahaan-perusahaan lain
Kantor Pusat : Jl. Rungkut Industry Raya No.18 Surabaya
- f) Nama Perusahaan : PT. Darya- Varia Laboratoria Tbk
Kode Perusahaan : DVLA
Tanggal Didirikan : 30 April 1976
Bidang Usaha : Bidang manufaktur, perdagangan, jasa dan distribusi
produk-produk farmasi, produk-produk kimia.
Kantor Pusat : Talavera Office Park, Lt. 8-10 Jl. letjend TB.
Simatupang No 22-26 Jakarta
- g) Nama Perusahaan : PT. Kalbe Farma Tbk
Kode Perusahaan : KLBF
Tanggal Didirikan : 10 September 1966

Bidang Usaha : Bidang farmasi, perdagangan dan perwakilan, bidang pengembangan, pembuatan dan perdagangan sediaan farmasi produk obat-obatan, nutrisi, suplemen, makanan dan minuman kesehatan hingga alat-alat kesehatan

Kantor Pusat : Gedung Kalbe, Jl. Let. Jend. Suprpto Kav.4 Cempaka Putih Jakarta

h) Nama Perusahaan : PT. Kimia Farma Tbk

Kode Perusahaan : KAEF

Tanggal Didirikan : 16 Agustus 1971

Bidang Usaha : Bidang *industry* kimia, farmasi, biologi, dan kesehatan seperti distribusi obat dan bahan baku obat

Kantor Pusat : Jl. Veteran No.9 Jakarta

i) Nama Perusahaan : PT. Tempo Scan Pacific Tbk

Kode Perusahaan : TSPC

Tanggal Didirikan : 20 Mei 1970

Bidang Usaha : Bidang usaha farmasi, produk konsumen, kosmetika dan distribusi

Kantor Pusat : Tempo Scan Tower, Lantai 16, Jl. H.R. Rasuna Said Kav.3-4 Jakarta

j) Nama Perusahaan : PT. Mandom Indonesia Tbk

Kode Perusahaan : TCID

Tanggal Didirikan : 5 November 1969

Bidang Usaha : Produksi dan perdagangan kosmetika, wangi-wangian, bahan pembersih dan kemasan plastik lainnya

Kantor Pusat : Jl. Yos Sudarso By pass, Jakarta

k) Nama Perusahaan : PT. Unilever Indonesia Tbk

Kode Perusahaan : UNVR

Tanggal Didirikan : 5 Desember 1933

Bidang Usaha : Bidang produksi sabun, detergen, margarine, minyak, sayur dan makanan yang terbuat dari susu, es krim, makanan dan minuman dari teh, serta produk-produk kosmetik

Kantor Pusat : Jalan Jendral Gatot Subroto Kav 15, Jakarta

C. Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan gambaran secara ringkas tentang data yang digunakan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan variabel independen DR (X_1), DER (X_2), serta variabel dependen ROE (Y_1), ROA (Y_2). Berikut hasil analisis deskriptif serta deskripsi dari masing-masing variabel penelitian pada 10 perusahaan yang termasuk dalam sektor *property, real estate, and building construction* serta 11 perusahaan yang termasuk dalam sektor *consumer goods industry* selama periode 2011-2013:

a) **Debt Ratio (DR)**

DR merupakan perbandingan antara total hutang dengan total aset yang dimiliki perusahaan. Rasio ini dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai oleh hutang. Semakin tinggi nilai DR menunjukkan bahwa semakin tinggi aktiva perusahaan yang dibiayai oleh hutang, begitu juga sebaliknya semakin rendah nilai DR menunjukkan bahwa semakin sedikit aktiva perusahaan yang dibiayai oleh hutang. Berikut ini disajikan deskripsi dari variabel DR pada sektor *property, real estate and building construction* serta sektor *consumer goods industry* periode 2011-2013.

Tabel 6 Deskripsi Data Variabel DR pada Sektor *Property, Real Estate and Building Construction* serta Sektor *Consumer Goods Industry*

Sektor <i>Property, Real Estate and Building Construction</i>						Sektor <i>Consumer Goods Industry</i>					
No	Kode	DR			Rata-Rata	No	Kode	DR			Rata-Rata
		2011	2012	2013				2011	2012	2013	
1	WIKA	0.73	0.74	0.74	0.74	1	ADES	0.6	0.46	0.4	0.49
2	SMRA	0.69	0.65	0.66	0.67	2	DLTA	0.18	0.2	0.22	0.20
3	TOTL	0.64	0.66	0.63	0.64	3	ICBP	0.3	0.32	0.38	0.33
4	ASRI	0.54	0.57	0.63	0.58	4	ROTI	0.28	0.45	0.57	0.43
5	PWON	0.59	0.59	0.56	0.58	5	HMSP	0.47	0.49	0.48	0.48
6	LPCK	0.6	0.57	0.53	0.57	6	DVLA	0.22	0.22	0.23	0.22
7	LAMI	0.52	0.47	0.41	0.47	7	KLBF	0.21	0.22	0.04	0.16
8	BSDE	0.35	0.37	0.41	0.38	8	KAEF	0.3	0.31	0.34	0.32
9	MKPI	0.3	0.33	0.32	0.32	9	TSPC	0.28	0.28	0.29	0.28
10	RDTX	0.23	0.21	0.26	0.23	10	TCID	0.1	0.13	0.19	0.14
						11	UNVR	0.65	0.67	1.21	0.84
Jumlah		5.19	5.16	5.16	5.169	Jumlah		3.59	3.75	4.35	3.897
Nilai Rata-Rata		0.519	0.516	0.516	0.517	Nilai Rata-Rata		0.326	0.341	0.395	0.354
Nilai Tertinggi		0.73	0.74	0.74	0.74	Nilai Tertinggi		0.65	0.67	1.21	0.84
Nilai Terendah		0.23	0.21	0.26	0.23	Nilai Terendah		0.1	0.13	0.04	0.14

Sumber : Company Report dan Laporan Keuangan (Data Diolah, 2014)

Sektor *property, real estate and building construction* secara keseluruhan memiliki rata-rata DR sebesar 0,517 atau 51,7%. Nilai DR tertinggi selama tiga tahun berturut-turut dicapai oleh PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk yaitu sebesar 0,73 atau 73% pada tahun 2011. Tahun 2012 dan 2013 terdapat stabilisasi nilai DR, yaitu sebesar 0,74 nilai ini hanya meningkat 0,01 atau 1% dari tahun 2011.

Debt ratio terendah dari sektor *property, real estate and building construction* selama tiga tahun berturut-turut adalah PT. Roda Vivatex Tbk dengan nilai DR sebesar 0,23 atau 23% pada tahun 2011. Tahun 2012 mengalami sedikit penurunan menjadi 0,21 namun mengalami peningkatan kembali pada tahun 2013 menjadi 0,26 atau 26%.

Sektor *consumer goods industry* memiliki rata-rata DR lebih rendah dari pada sektor *property, real estate and building construction* yaitu sebesar 0,354 atau 35,4%. Nilai rata-rata DR tertinggi dicapai oleh PT. Unilever Indonesia Tbk yaitu sebesar 0,65 pada tahun 2011, pada tahun 2012 mengalami kenaikan menjadi 0,67. Tahun 2013 mengalami kenaikan yang cukup tinggi menjadi 1,21 atau 121%. Nilai rata-rata DR terendah selama tiga tahun berturut-turut adalah PT. Mandom Indonesia Tbk dengan nilai DR pada tahun 2011 sebesar 0,1, tahun 2012 sebesar 0,13 serta pada tahun 2013 yang memiliki rata-rata DR terendah adalah PT. Kalbe Farma Tbk yaitu 0,04 atau sebesar 4%.

b) *Debt to Equity Ratio*

Debt to Equity Ratio merupakan perbandingan antara total hutang dengan total modal yang dimiliki oleh perusahaan, dengan rasio ini dapat diketahui

kecenderungan perusahaan lebih banyak menggunakan sumber dana hutang atau modal perusahaan dalam membiayai kegiatan perusahaan. Semakin tinggi rasio ini menandakan bahwa suatu perusahaan lebih banyak menggunakan sumber dana hutang dibandingkan modal perusahaan. Hutang yang tinggi membuat risiko finansial perusahaan semakin tinggi namun perusahaan akan lebih terpacu untuk memperoleh keuntungan yang lebih tinggi daripada hutang yang dimiliki.

Sektor *property, real estate and building construction* secara keseluruhan memiliki rata-rata DER sebesar 1,303 atau sebesar 130,3%. Nilai tertinggi DER juga dicapai oleh PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dengan nilai DER pada tahun 2011 sebesar 2,75 atau 275%, tahun 2012 mengalami peningkatan menjadi 2.89 atau 289%. Tahun 2013 nilai DER sebesar 2,9 yang berarti perbandingan antara hutang dan modal yang dimiliki PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk sebesar 290%. Nilai DER terendah selama tiga tahun berturut-turut diperoleh PT Roda Vivatex Tbk yaitu sebesar 0.31 pada tahun 2011. Tahun 2012 mengalami sedikit penurunan menjadi 0.27, sedangkan tahun 2013 nilai DER sedikit mengalami peningkatan menjadi 0,35 atau 35%.

Sektor *consumer goods industry* memiliki rata-rata DER secara keseluruhan yang jauh lebih rendah dibandingkan sektor *property, real estate and building construction* yaitu sebesar 0,655 yang berarti rata-rata sumber dana hutang yang digunakan oleh perusahaan hanya sebesar 65,5% dibandingkan dengan modal perusahaan. Nilai DER tertinggi juga dicapai oleh PT. Unilever Indonesia Tbk

sebesar 1,85 pada tahun 2011. Tahun 2012 meningkat menjadi 2,02, serta tahun 2013 meningkat lagi menjadi 2,14. Nilai DER terendah pada tahun 2011 dan tahun 2012 dicapai oleh PT. Mandom Indonesia Tbk yaitu sebesar 0,11 dan 0,15. Tahun 2013, nilai DER terendah dicapai oleh PT. Kalbe Farma Tbk yaitu sebesar 0,05.

Tabel 7 Deskripsi Data Variabel DER pada Sektor *Property, Real Estate and Building Construction* serta Sektor *Consumer Goods Industry*

Sektor <i>Property, Real Estate and Building Construction</i>						Sektor <i>Consumer Goods Industry</i>					
No	Kode	DER			Rata-Rata	No	Kode	DER			Rata-Rata
		2011	2012	2013				2011	2012	2013	
1	WIKA	2.75	2.89	2.9	2.85	1	ADES	1.51	0.86	0.67	1.01
2	SMRA	2.27	1.85	1.93	2.02	2	DLTA	0.22	0.25	0.28	0.25
3	TOTL	1.82	1.92	1.72	1.82	3	ICBP	0.42	0.48	0.60	0.50
4	ASRI	1.16	1.31	1.71	1.39	4	ROTI	0.39	0.81	1.32	0.84
5	PWON	1.42	1.41	1.27	1.37	5	HMSP	0.9	0.97	0.94	0.94
6	LPCK	1.49	1.31	1.12	1.31	6	DVLA	0.28	0.28	0.30	0.29
7	LAMI	1.09	0.89	0.71	0.90	7	KLBF	0.27	0.28	0.05	0.20
8	BSDE	0.55	0.59	0.68	0.61	8	KAEF	0.43	0.45	0.52	0.47
9	MKPI	0.44	0.49	0.48	0.47	9	TSPC	0.4	0.38	0.40	0.39
10	RDTX	0.31	0.27	0.35	0.31	10	TCID	0.11	0.15	0.67	0.31
						11	UNVR	1.85	2.02	2.14	2.00
Jumlah		13.3	12.93	12.87	13.03	Jumlah		6.78	6.93	7.89	7.2
Nilai Rata-Rata		1.33	1.293	1.29	1.303	Nilai Rata-Rata		0.616	0.630	0.717	0.655
Nilai Tertinggi		2.75	2.89	2.9	2.85	Nilai Tertinggi		1.85	2.02	2.14	2.00
Nilai Terendah		0.31	0.27	0.35	0.31	Nilai Terendah		0.11	0.15	0.05	0.2

Sumber: Company Report dan Laporan Keuangan (Data Diolah, 2014)

c) *Return On Equity*

Return On equity menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan memanfaatkan modal yang dimiliki perusahaan.

Rasio ini dapat menunjukkan kinerja perusahaan dalam satu periode. Semakin tinggi ROE menunjukkan bahwa kinerja perusahaan baik, sehingga kemungkinan perusahaan dalam keadaan bermasalah akan semakin kecil. Sektor *property, real estate and building construction* memiliki rata-rata ROE secara keseluruhan sebesar 20,52%. Selama tahun 2011-2013, PT. Lippo Cikarang Tbk memiliki rata-rata ROE tertinggi dibandingkan perusahaan lainnya dalam sektor *property, real estate and building construction* yaitu sebesar 31,37%, 33,13% serta 32,47% pada tahun 2013. Nilai rata-rata terendah dari sektor *property, real estate and building construction* pada tahun 2011 adalah PT. Bumi Serpong Damai Tbk sebesar 12,26%, namun pada tahun 2012 dan 2013, perusahaan yang memiliki nilai ROE terendah adalah PT. Lamicitra Nusantara Tbk dengan nilai ROE sebesar 12,92% dan 15,15%.

Sektor *Consumer Goods Industry* memiliki rata-rata secara keseluruhan sebesar 34,843%. Selama tiga tahun berturut-turut, yaitu tahun 2011-2013 PT. Unilever Indonesia Tbk memiliki rata-rata ROE tertinggi dibandingkan perusahaan lainnya dalam satu sektor, yaitu sebesar 113,13% pada tahun 2011, tahun 2012 mengalami peningkatan menjadi 121,94%. Tahun 2013 rata-rata ROE pada PT. Unilever Indonesia Tbk juga kembali meningkat menjadi 125,81%. Perusahaan yang memiliki rata-rata ROE terendah untuk tahun 2011 dan tahun 2013 adalah PT. Kimia Farma Tbk yaitu sebesar 13,71% dan 13,28%, sedangkan untuk tahun 2012 perusahaan yang memiliki rata-rata ROE terendah adalah PT. Mandom Indonesia Tbk sebesar 13,71%.

Tabel 8 Deskripsi Data Variabel ROE pada Sektor *Property, Real Estate and Building Construction* serta Sektor *Consumer Goods Industry* (dalam %)

Sektor <i>Property, Real Estate and Building Construction</i>						Sektor <i>Consumer Goods Industry</i>					
No	Kode	ROE			Rata-Rata	No	Kode	ROE			Rata-Rata
		2011	2012	2013				2011	2012	2013	
1	WIKA	17.62	17.95	19.35	18.307	1	ADES	20.57	39.87	21.02	27.153
2	SMRA	15.69	20.76	23.53	19.993	2	DLTA	26.48	35.68	39.98	34.047
3	TOTL	18.33	25.75	26.028	23.369	3	ICBP	19.29	19.04	16.85	18.393
4	ASRI	21.63	25.7	16.68	21.337	4	ROTI	21.22	22.37	20.07	21.220
5	PWON	15.95	24.45	27.7	22.700	5	HMSP	79.05	74.73	76.43	76.737
6	LPCK	31.37	33.13	32.467	32.32	6	DVLA	16.61	17.69	13.75	16.017
7	LAMI	19.32	12.92	15.1523	15.797	7	KLBF	23.37	24.08	23.18	23.543
8	BSDE	12.26	14.04	21.66	15.987	8	KAEF	13.71	14.01	13.28	13.667
9	MKPI	21.7	21.24	19.0526	20.664	9	TSPC	19.25	18.94	17.45	18.547
10	RDTX	13.76	13.09	17.2786	14.710	10	TCID	13.72	13.71	13.54	13.657
						11	UNVR	113.13	121.94	125.81	120.293
Jumlah		187.63	209.03	218.90	205.18	Jumlah		366.4	402.06	381.36	383.273
Nilai Rata-Rata		18.76	20.90	21.89	20.52	Nilai Rata-Rata		33.309	36.551	34.669	34.843
Nilai Tertinggi		31.37	33.13	32.47	32.32	Nilai Tertinggi		113.13	121.94	125.81	120.29
Nilai Terendah		12.26	12.92	15.15	14.71	Nilai Terendah		13.71	13.71	13.28	13.66

Sumber: Company Report dan Laporan Keuangan (Data Diolah, 2014)

d) *Return On Assets*

Return On Assets merupakan kemampuan perusahaan untuk menggunakan keseluruhan aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba perusahaan. Nilai ROA yang positif menunjukkan bahwa dari total aset yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan tersebut. Semakin tinggi nilai ROA menggambarkan semakin efektif dan efisien perusahaan dalam mengelola aset yang dimiliki oleh perusahaan.

Sektor *property, real estate and building construction* secara keseluruhan memiliki rata-rata ROA sebesar 9,609%. Tahun 2011 PT. Metropolitan Kentjana Tbk mendapatkan ROA tertinggi yaitu sebesar 15,1%. Selama dua periode berturut-turut yaitu tahun 2012-2013, PT. Lippo Cikarang Tbk mampu menghasilkan rata-rata ROA yang lebih tinggi daripada perusahaan lainnya dalam satu sektor yaitu sebesar 14,37% pada tahun 2012, tahun berikutnya yaitu tahun 2013 terdapat peningkatan nilai ROA sebesar 15,32%. Perusahaan yang memiliki nilai rata-rata ROA terendah selama tiga tahun berturut-turut adalah PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dengan nilai ROA sebesar 4,7% pada tahun 2011. Tahun 2012 nilai rata-rata ROA menurun menjadi 4,62 kemudian tahun selanjutnya dapat mengalami sedikit peningkatan menjadi 4,96%.

Rata-rata nilai ROA pada sektor *Consumer Goods Industry* sebesar 20,092%. Tahun 2011, PT. HM. Sampoerna Tbk memiliki rata-rata ROA tertinggi yaitu 41,62%. Tahun 2012, dan tahun 2013, rata-rata ROA PT. HM. Sampoerna Tbk dikalahkan oleh PT. Unilever Indonesia Tbk yaitu dengan nilai ROA tahun 2012 mencapai 40,38%. Tahun 2013 nilai rata-rata ROA pada PT. Unilever Indonesia Tbk mengalami kenaikan yang cukup pesat menjadi 71,51%. Nilai rata-rata ROA terendah untuk tahun 2011 adalah PT. Akasha Wira International Tbk sebesar 8,18%. Kedua tahun selanjutnya perusahaan ini dapat menaikkan nilai rata-rata ROA, sehingga pada tahun 2011 perusahaan yang memiliki nilai rata-rata ROA terendah adalah PT. Kimia Farma Tbk yaitu 9,68%, sedangkan tahun 2013 yang memiliki nilai rata-rata ROA terendah

adalah PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk yaitu sebesar 8,67%, nilai ini merupakan nilai yang cukup rendah dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan sejenis dibidangnya

Tabel 9 Deskripsi Data Variabel ROA pada Sektor *Property, Real Estate and Building Construction* serta Sektor *Consumer Goods Industry* (dalam%)

Sektor <i>Property, Real Estate and Building Construction</i>						Sektor <i>Consumer Goods Industry</i>					
No	Kode	ROA			Rata-Rata	No	Kode	ROA			Rata-Rata
		2011	2012	2013				2011	2012	2013	
1	WIKA	4.7	4.62	4.96	4.76	1	ADES	8.18	21.43	12.62	14.08
2	SMRA	4.8	7.28	8.02	6.70	2	DLTA	21.79	28.64	31.20	27.21
3	TOTL	6.51	8.8	9.57	8.29	3	ICBP	13.57	12.86	10.51	12.31
4	ASRI	10.03	11.11	6.17	9.10	4	ROTI	15.27	12.38	8.67	12.11
5	PWON	6.59	10.13	12.22	9.65	5	HMSP	41.62	37.89	39.48	39.66
6	LPCK	12.62	14.37	15.32	14.10	6	DVLA	13.03	13.86	10.57	12.49
7	LAMI	9.26	6.85	8.88	8.33	7	KLBF	18.41	18.85	17.41	18.22
8	BSDE	7.91	8.83	12.87	9.87	8	KAEP	9.57	9.68	8.72	9.32
9	MKPI	15.1	14.22	12.88	14.07	9	TSPC	13.8	13.71	12.47	13.33
10	RDTX	10.53	10.33	12.79	11.22	10	TCID	12.38	11.92	10.92	11.74
						11	UNVR	39.73	40.38	71.51	50.54
Jumlah		88.05	96.54	103.68	96.0904	Jumlah		207.35	221.6	234.08	221.01
Nilai Rata-Rata		8.805	9.654	10.368	9.60904	Nilai Rata-Rata		18.850	20.145	21.280	20.092
Nilai Tertinggi		15.1	14.37	15.32	14.1	Nilai Tertinggi		41.62	40.38	71.51	50.54
Nilai Terendah		4.7	4.62	4.96	4.76	Nilai Terendah		8.18	9.68	8.67	9.32

Sumber: Company Report dan Laporan Keuangan (Data Diolah, 2014)

Berdasarkan beberapa tabel diatas, penjelasan tentang rata-rata dari variabel independen maupun variabel dependen dapat dilihat dengan lebih ringkas menggunakan hasil pengujian statistik deskriptif. Hasil pengujian statistik deskriptif diperoleh peneliti dengan bantuan program spss 20,00 *for windows*. Berikut disajikan tabel hasil pengujian analisis deskriptif:

Tabel 10 Hasil Uji Statistik Deskriptif Sektor *Property, Real Estate and Building Construction* serta Sektor *Consumer Goods Industry*

Sektor <i>Property, Real Estate and Building Construction</i>				Sektor <i>Consumer Goods Industry</i>			
	Mean	Std. Deviation	N		Mean	Std. Deviation	N
ROE	.2053	.05776	30	ROE	.3485	.32638	33
ROA	.0967	.03133	30	ROA	.2015	.14025	33
DR	.5167	.15951	30	DR	.3542	.21868	33
DER	1.3033	.76493	30	DER	.6545	.54659	33

Sumber: Data Diolah (2014)

Berdasarkan Tabel 10 dapat disimpulkan bahwa jumlah sampel bagi sektor *property, real estate and building construction* adalah 10 perusahaan dengan $n=30$. Menurut Sudarmanto (2005:8), suatu penelitian dikatakan memiliki sampel besar jika n dalam uji regresi ≥ 30 , sampel besar akan mengurangi adanya penyimpangan-penyimpangan yang terjadi dalam model regresi. Nilai standar deviasi untuk variabel DR adalah 0,15951. *Debt to equity ratio* (DER) memiliki standar deviasi sebesar 0,76493. Nilai standar deviasi untuk ROE sebesar 0,05776. *Return on Asset* (ROA) memiliki standar deviasi sebesar 0,03133. Terdapat 11 perusahaan yang menjadi sampel penelitian pada sektor *consumer goods industry* dengan nilai standart deviasi variabel DR sebesar 0,21868. *Debt to equity ratio* (DER) memiliki standar deviasi sebesar 0,54659. Nilai standar deviasi untuk ROE sebesar 0,32638. *Return on Asset* (ROA) memiliki standar deviasi sebesar 0,14025.

2. Analisis Statistik Inferensial

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah sebuah regresi linier dimana variabel terikat dihubungkan dengan dua atau lebih variabel bebas, (Hasan, 2008:117). Terdapat empat kali regresi yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu regresi antara *financial leverage* (DR, DER) terhadap ROE, *financial leverage* (DR, DER) terhadap ROA pada sektor yang memiliki rata-rata *leverage* tertinggi yaitu sektor *property, real estate and building construction*. Regresi antara *financial leverage* (DR, DER) terhadap ROE, serta *financial leverage* (DR, DER) terhadap ROA pada sektor yang memiliki rata-rata *leverage* terendah yaitu sektor *consumer goods industry*. Berikut disajikan hasil dari analisis regresi linier berganda pada sektor *property, real estate and building construction* serta sektor *consumer goods industry* periode 2011-2013:

Tabel 11 Hasil Analisis Regresi terhadap ROE pada Sektor *Property, Real Estate and Building Construction* yang Terdaftar di BEI periode 2011 – 2013

Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	.033	.049	
	DR	.594	.177	1.639
	DER	-.103	.037	-1.360

Sumber: Data Diolah (2014)

Berdasarkan Tabel 11, hasil uji regresi pada *sektor property, real estate and building construction* terhadap variabel dependen ROE dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROE = 0,033 + 0,594 DR - 0,103 DER + e$$

Hasil dari model regresi tersebut menunjukkan bahwa konstanta sebesar 0,033, yang berarti ketika DR dan DER konstan, maka nilai dari ROE sebesar 0,033.

X_1 yang diwakili oleh rasio DR menunjukkan koefisien 0,594, setiap tambahan DR sebesar 1% akan meningkatkan ROE sebesar 0,594. Koefisien rasio DER sebesar -0,103 yang berarti bahwa apabila DER bertambah 1% akan menurunkan ROE sebesar 0,103, selain pengaruh DR dan DER terhadap ROE, akan dijelaskan juga pengaruh DR dan DER terhadap ROA pada sektor *property, real estate and building construction*, berikut adalah hasil pengujian regresi tersebut.

Tabel 12 Hasil Analisis Regresi terhadap ROA pada Sektor *Property, Real Estate and Building Construction* yang Terdaftar di BEI Periode 2011 – 2013

Coefficients ^a			
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	.106	.023	
1 DR	.104	.083	.527
DER	-.048	.017	-1.173

Sumber: Data Diolah (2014)

Berdasarkan Tabel 12, model regresi pada sektor *property, real estate and building construction* terhadap variabel dependen ROA dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = 0,106 + 0,104 DR - 0,048 DER + e$$

Hasil dari regresi model regresi tersebut menunjukkan bahwa konstanta sebesar 0,106, yang berarti ketika DR dan DER konstan, maka nilai dari ROA sebesar 0,106. Koefisien dari DR menunjukkan angka sebesar 0,104 yang berarti bahwa setiap tambahan DR sebesar 1% akan meningkatkan ROA sebesar 0,104. Koefisien rasio DER sebesar -0,048, hal ini menandakan bahwa apabila DER bertambah 1% akan menurunkan ROA sebesar 0,048, selain pada sektor *property, real estate and building construction*, peneliti juga akan menjelaskan model regresi *financial leverage* yang terdiri dari DR dan DER terhadap profitabilitas perusahaan yang terdiri dari ROE dan ROA pada sektor *consumer goods industry*.

Tabel 13 Hasil Analisis Regresi terhadap ROE pada Sektor *Consumer Goods Industry* yang Terdaftar di BEI Periode 2011 – 2013

Coefficients ^a			
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	.018	.074	
DR	.166	.439	.111
DER	.415	.176	.695

Sumber: Data Diolah (2014)

Berdasarkan Tabel 13, model regresi pada sektor *consumer goods industry* terhadap variabel dependen ROE dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROE = 0,018 + 0,166 DR + 0,415 DER + e$$

Hasil dari model regresi tersebut menunjukkan bahwa konstanta sebesar 0,018, yang berarti ketika DR dan DER konstan, maka nilai dari ROE sebesar 0,018.

Koefisien DR menunjukkan angka sebesar 0,166 yang berarti bahwa setiap

tambahan DR sebesar 1% akan meningkatkan ROE sebesar 0,166. Koefisien DER sebesar 0,415, hal ini menandakan bahwa apabila DER bertambah 1% akan menaikkan ROE sebesar 0,415, selain itu juga akan dijelaskan hasil dari uji regresi variabel independen DR dan DER terhadap variabel dependen ROA pada sektor *consumer goods industry* yang terdaftar di BEI periode 2011-2013:

Tabel 14 Hasil Analisis Regresi terhadap ROA pada Sektor *Consumer Goods Industry* yang Terdaftar di BEI Periode 2011 – 2013

		Coefficients ^a		
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	.041	.038	
	DR	.508	.227	.793
	DER	-.029	.091	-.114

Sumber: Data Diolah (2014)

Berdasarkan Tabel 14, model regresi pada sektor *consumer goods industry* terhadap variabel dependen ROA dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = 0,041 + 0,508 \text{ DR} - 0,029 \text{ DER} + e$$

Hasil dari model regresi tersebut menunjukkan bahwa konstanta sebesar 0,041, yang berarti ketika DR dan DER konstan, maka nilai dari ROA sebesar 0,041.

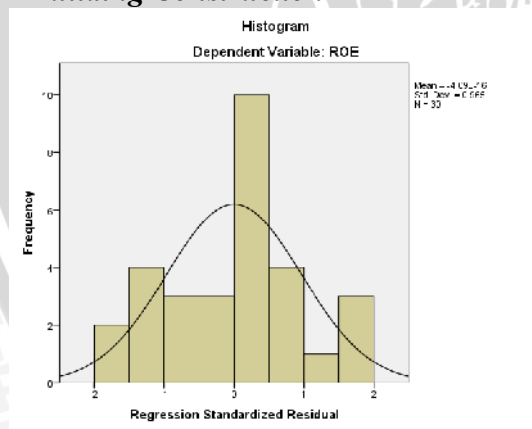
DR menunjukkan koefisien sebesar 0,508 yang berarti setiap tambahan DR sebesar 1% akan meningkatkan ROA sebesar 0,508. Koefisien DER sebesar -0,029, hal ini menandakan bahwa apabila DER bertambah 1% akan menurunkan ROA sebesar 0,029.

b. Uji Asumsi Klasik

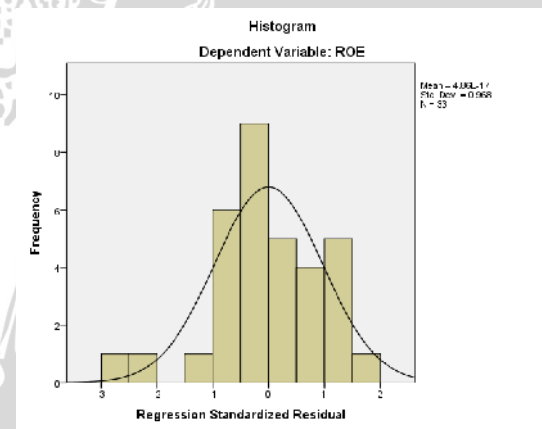
1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu cara untuk mengetahui apakah nilai residual sudah terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik memiliki nilai residual yang telah terdistribusi secara normal atau mendekati normal. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan beberapa cara, yaitu: grafik histogram, grafik normal P-Plot serta Kolmogorov-Smirnov. Berikut disajikan hasil dari pengujian uji normalitas pada sektor *property, real estate and building construction* serta sektor *consumer goods industry* terhadap variabel dependen ROE dan ROA.

Sektor *Property, Real Estate and Building Construction*



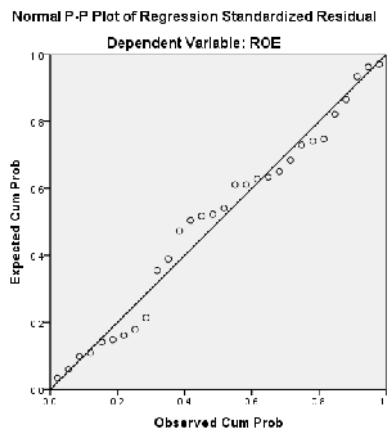
Sektor *Consumer Goods Industry*



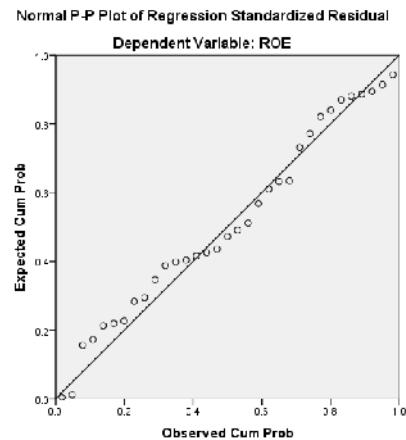
Gambar 6 Pengaruh *Financial Leverage* terhadap ROE

**Grafik Histogram Perusahaan Sektor *Property, Real Estate and Building Construction* serta Sektor *Consumer Goods Industry* yang Terdaftar di BEI
Periode 2011-2013**

Sektor Property, Real Estate and Building Construction

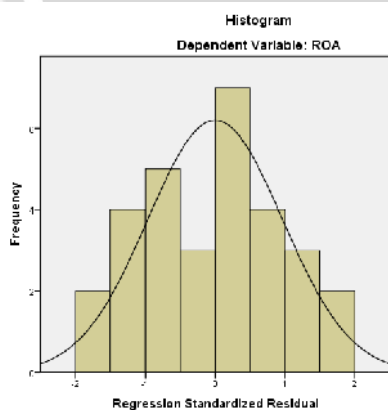


Sektor Consumer Goods Industry

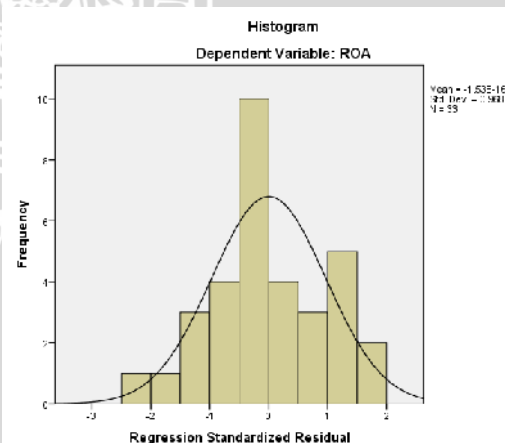


Gambar 7 Pengaruh *Financial Leverage* terhadap ROE
Grafik Normal P-Plot Perusahaan Sektor *Property, Real Estate and Building Construction* serta Sektor *Consumer Goods Industry* yang Terdaftar di BEI
Periode 2011-2013

Sektor Property, Real Estate and Building Construction



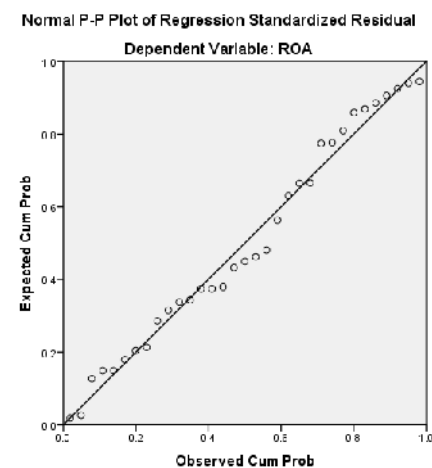
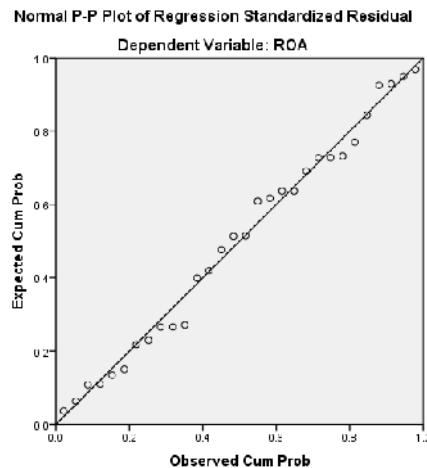
Sektor Consumer Goods Industry



Gambar 8 Pengaruh *Financial Leverage* terhadap ROA
Grafik Histogram Perusahaan Sektor *Property, Real Estate and Building Construction* serta Sektor *Consumer Goods Industry* yang Terdaftar di BEI
Periode 2011-2013

Sektor *Property, Real Estate and Building Construction*

Sektor *Consumer Goods Industry*



Gambar 9 Pengaruh *Financial Leverage* terhadap ROA

Grafik Normal P-Plot Perusahaan Sektor *Property, Real Estate and Building Construction* serta Sektor *Consumer Goods Industry* yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2013

Berdasarkan gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa data residual telah terdistribusi secara normal dengan pola mendekati normal baik dalam sektor *property, real estate and building construction* maupun sektor *consumer goods industry*. Hal ini dapat dilihat dari penyebaran data di sekitar garis diagonal, selain menggunakan grafik histogram dan normal P-Plot, pengukuran uji normalitas dapat diperkuat dengan menggunakan Uji *Kolmogorov Smirnov*. Berikut disajikan tabel hasil Uji *Kolmogorov Smirnov* pada sektor *property, real estate and building construction* maupun sektor *consumer goods industry*.

Tabel 15 Hasil Uji Kolmogorov Smirnov Sektor Property, Real Estate and Building Construction Terhadap Variabel Dependen ROE

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000
	Std. Deviation	.04763489
	Absolute	.105
Most Extreme Differences	Positive	.097
	Negative	-.105
Kolmogorov-Smirnov Z		.576
Asymp. Sig. (2-tailed)		.894

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from Data

Sumber : Data Diolah (2014)

Tabel 16 Hasil Uji Kolmogorov Smirnov Sektor Property, Real Estate and Building Construction Terhadap Variabel Dependen ROA

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000
	Std. Deviation	.02248701
	Absolute	.103
Most Extreme Differences	Positive	.103
	Negative	-.080
Kolmogorov-Smirnov Z		.563
Asymp. Sig. (2-tailed)		.909

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data Diolah (2014)

Tabel 17 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Perusahaan Sektor *Consumer Goods Industry* terhadap ROE

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000
	Std. Deviation	.19642
	Absolute	.086
Most Extreme Differences	Positive	.059
	Negative	-.086
Kolmogorov-Smirnov Z		.494
Asymp. Sig. (2-tailed)		.968

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data

Sumber : Data Diolah (2014)

Tabel 18 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Perusahaan Sektor *Consumer Goods Industry* terhadap ROA

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000
	Std. Deviation	.10179495
	Absolute	.092
Most Extreme Differences	Positive	.092
	Negative	-.081
Kolmogorov-Smirnov Z		.531
Asymp. Sig. (2-tailed)		.941

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data Diolah (2014)

Hasil Uji *Kolmogorov Smirnov* pada Tabel 15, 16, 17 dan 18 menunjukkan hasil *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih dari 0,05, dimana hasil pada Tabel 15 sebesar 0.894, tabel 16 menunjukkan hasil sebesar 0,909, Tabel 17 menunjukkan hasil

sebesar 0.968, serta pada Tabel 18 sebesar 0,941. Suatu data dikatakan terdistribusi secara normal jika nilai dari *Asymp. Sig. (2-tailed)* $\geq 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa seluruh data telah terdistribusi secara normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan suatu pengujian yang digunakan untuk menilai ada atau tidaknya hubungan antara variabel independen. Model regresi yang baik adalah data yang menunjukkan tidak adanya multikolinearitas. Adanya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation* (VIF). Apabila nilai *tolerance* < 0.1 dan nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinieritas, sebaliknya jika nilai *tolerance* > 0.1 dan VIF < 10 , maka tidak terjadi multikolinieritas. Berikut adalah hasil uji multikolinearitas pada sektor *property, real estate and building construction* serta sektor *consumer goods industry* periode 2011-2013:

Tabel 19 Hasil Uji Multikolinearitas ROE terhadap *Variance Inflation Factor* (VIF)

Sektor <i>Property, Real Estate and Building Construction</i>			Sektor <i>Consumer Goods Industry</i>		
Variabel	Tolerance	VIF	Variabel	Tolerance	VIF
DR	.106	9.467	DR	.140	7.159
DER	.106	9.467	DER	.140	7.159

Sumber : Data Diolah (2014)

Tabel 20 Hasil Uji Multikolinearitas ROA terhadap *Variance Inflation Factor* (VIF)

Sektor <i>Property, Real Estate and Building Construction</i>			Sektor <i>Consumer Goods Industry</i>		
Variabel	Tolerance	VIF	Variabel	Tolerance	VIF
DR	.106	9.467	DR	.140	7.159
DER	.106	9.467	DER	.140	7.159

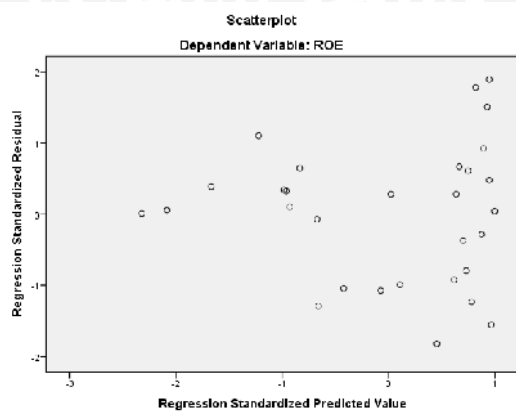
Sumber : Data Diolah (2014)

Berdasarkan kedua tabel tersebut, sektor *property, real estate and building construction* memiliki nilai *tolerance* 0,106, selain itu nilai VIF pada sektor ini adalah 9,467. Begitu pula pada sektor *consumer goods industry*, nilai *tolerance* dari uji multikolinearitas adalah 0,140 dengan nilai VIF 7,159. Hal ini menandakan bahwa kedua sektor tersebut tidak terjadi multikolinearitas karena nilai *tolerance* yang diperoleh $> 0,1$ dengan nilai $VIF < 10$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas pada model regresi tersebut.

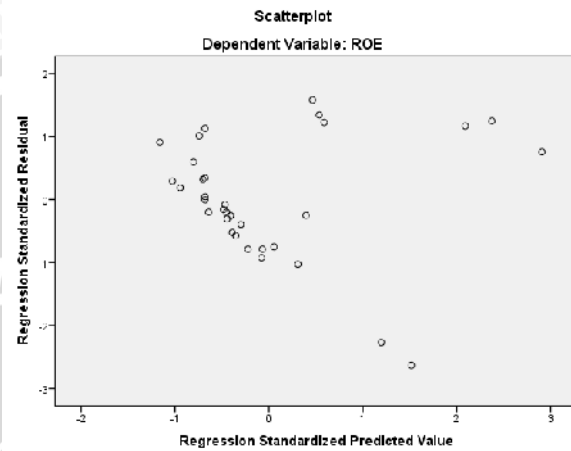
3. Uji Heterokedastisitas.

Uji heterokedastisitas adalah pengujian yang dilakukan untuk membuktikan apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Penelitian ini melakukan uji heterokedastisitas dengan menggunakan grafik *scatterplot*. Berikut ini disajikan hasil uji heterokedastisitas sektor *property, real estate and building construction* serta sektor *consumer goods industry* periode 2011-2013.

Sektor Property, Real Estate and Building Construction

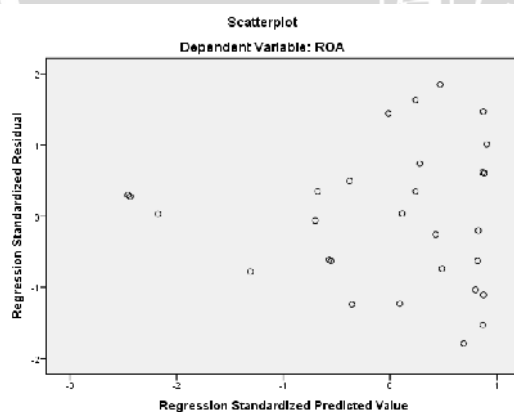


Sektor Consumer Goods Industry

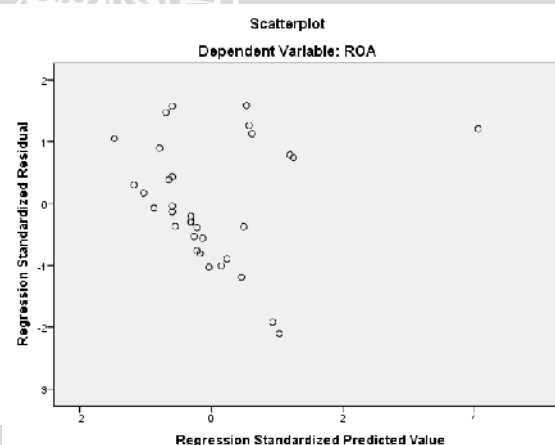


Gambar 10 Hasil Uji Heterokedastisitas Terhadap ROE pada Perusahaan Sektor *Property, Real Estate and Building Construction* serta Perusahaan Sektor *Consumer Goods Industry* yang Terdaftar di BEI Periode 2011 – 2013

Sektor Property, Real Estate and Building Construction



Sektor Consumer Goods Industry



Gambar 11 Hasil Uji Heterokedastisitas Terhadap ROA pada Perusahaan Sektor *Property, Real Estate and Building Construction* serta Perusahaan Sektor *Consumer Goods Industry* yang Terdaftar di BEI Periode 2011 – 2013

Berdasarkan gambar tersebut, dapat diketahui bahwa data dari masing-masing variabel dependen tersebut terlihat menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu. Data tersebut menyebar diatas dan dibawah titik 0. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara variabel pengganggu pada periode t dengan variabel pengganggu pada periode $t-1$. Uji autokorelasi dapat dilakukan melalui *durbin watson* (dW). Berikut disajikan hasil uji autokorelasi pada sektor *property, real estate and building construction* serta sektor *consumer goods industry*:

Tabel 21 Hasil Uji Autokorelasi pada Sektor *Property, Real Estate and Building Construction* yang Terdaftar di BEI Periode 2011 – 2013

Variabel dependen	n	α	k'	dL	dW	dU
ROE	30	0,05	2	1,28	1,486	1,566
ROA	30	0,05	2	1,28	1,449	1,566

Sumber: Data Diolah (2014)

Berdasarkan Tabel 21, uji autokorelasi pada perusahaan sektor *property, real estate and building construction* terhadap variabel dependen ROE menghasilkan *Durbin Watson* (dW) statistik sebesar 1,486, dengan jumlah data observasi (n) sebanyak 30. Variabel independen (k') dalam penelitian ini adalah dua, sehingga berdasarkan tabel *durbin Watson* diperoleh dU sebesar 1,566

dengan batas bawah (d_L) sebesar 1,28. Hasil autokorelasi menunjukkan bahwa data terletak antara $d_L < dW < d_U$ sehingga model regresi ini tidak terletak dalam daerah autokorelasi. Pengujian autokorelasi pada variabel dependen ROA juga menunjukkan keputusan yang serupa. Hal ini dapat dilihat dari hasil dW 1,449 dengan batas atas (d_U) adalah 1,566. Berikut juga ditunjukkan hasil uji *Durbin Watson* pada sektor *consumer goods industry* :

Tabel 22 Hasil Uji Autokorelasi pada Sektor *Consumer Goods Industry* yang Terdaftar di BEI Periode 2011 – 2013

Variabel dependen	n	α	k'	d_L	dW	d_U	$4-d_U$
ROE	33	0,05	2	1,321	1,625	1,577	2,423
ROA	33	0,05	2	1,321	1,402	1,577	2,423

Sumber: Data Diolah (2014)

Berdasarkan Tabel 22, uji autokorelasi pada perusahaan sektor *consumer goods industry* terhadap variabel dependen ROE menghasilkan *Durbin Watson* (dW) statistik sebesar 1,625, dengan jumlah data observasi (n) sebanyak 33. Variabel independen (k') dalam penelitian ini adalah dua, sehingga berdasarkan tabel *Durbin Watson* diperoleh d_U sebesar 1,577. Hasil autokorelasi menunjukkan bahwa data terletak antara $d_U < dW < 4 - d_U$, sehingga dapat disimpulkan pengujian autokorelasi pada variabel dependen ROE tidak terjadi autokorelasi. Pengujian autokorelasi pada variabel dependen ROA menunjukkan hasil dW sebesar 1,402 dengan batas atas (d_U) adalah 1,577, serta batas bawah 1,321.

c. Uji Hipotesis

1. Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara *financial leverage* (DR dan DER) terhadap profitabilitas perusahaan yang terdiri dari ROE dan ROA pada Sektor *Property, Real estate and Building Construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013. Hipotesis ini dapat diuji melalui uji-F. Pengujian ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen, yang dapat diketahui dari nilai signifikansi serta nilai F hitung. Hasil dari pengujian ini dikatakan signifikan apabila nilai F hitung $> F$ tabel, selain itu hasil dari nilai signifikansi $\leq 0,05$. Model regresi dikatakan tidak signifikan apabila F hitung $< F$ tabel, selain itu hasil dari nilai signifikansi $\geq 0,05$. Berikut disajikan hasil uji F dari sektor *property, real estate and building construction* terhadap variabel dependen ROE dan ROA.

Tabel 23 Tabel Anova Sektor *Property, Real Estate and Building Construction* Terhadap ROE

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.031	2	.015	6.348	.005 ^b
Residual	.066	27	.002		
Total	.097	29			

a. Dependent Variabel: ROE

b. Predictors: (Constant), DER, DR

Sumber : Data Diolah (2014)

Tabel 24 Tabel Anova Sektor *Property, Real Estate and Building Construction* Terhadap ROA

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.014	2	.007	12.706	.0000
Residual	.015	27	.001		
Total	.028	29			

a. Dependent Variabel: ROA

b. Predictors: (Constant), DER, DR

Sumber: Data Diolah (2014)

Berdasarkan Tabel 23, uji F pada sektor *property, real estate and building construction* terhadap variabel dependen ROE, diperoleh nilai F hitung sebesar 6,348, sedangkan F tabel ($\alpha = 0,05$; df regresi = 2 ; df residual = 27) adalah 2,96. Hal ini berarti bahwa F hitung > F tabel, dengan taraf signifikansi dari penelitian ini adalah $0,005 < 0,05$, dengan begitu dapat disimpulkan bahwa secara simultan *financial leverage* berpengaruh signifikan terhadap *return on equity* (ROE). Uji-F pada sektor *property, real estate and building construction* terhadap ROA yang ditunjukkan pada Tabel 24. Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa secara simultan terdapat pengaruh signifikan antara *financial leverage* (DR dan DER) terhadap variabel dependen ROA. Hal ini dapat diketahui dari nilai F hitung sebesar 12,706, sedangkan F tabel ($\alpha = 0,05$; df regresi = 2 ; df residual = 27) adalah 3,35, sehingga F hitung > F tabel, dengan taraf signifikansi dari penelitian ini adalah $0,000 < 0,05$. Berdasarkan kedua hasil tersebut dapat disimpulkan

bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara *financial leverage* (DR dan DER) terhadap profitabilitas perusahaan yang terdiri dari ROE dan ROA pada sektor *property, real estate and building construction* yang tercatat di BEI selama periode 2011-2013, dengan begitu hipotesis pertama diterima.

2. Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara *financial leverage* (DR dan DER) terhadap profitabilitas perusahaan yang terdiri dari ROE dan ROA pada Sektor *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013. Sama halnya dengan pengujian hipotesis pertama, pengujian hipotesis kedua ini juga dapat diketahui dari Uji-F. Berikut disajikan uji-F pada sektor *consumer goods industry*

Tabel 25 Tabel Anova Sektor *Consumer Goods Industry* Terhadap ROE

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2.170	2	1.085	26.261	.000 ^b
Residual	1.240	30	.041		
Total	3.410	32			

a. Dependent Variabel: ROE

b. Predictors (Constant): DER, DR

Sumber: Data Diolah (2014)

Tabel 26 Tabel Anova Sektor *Consumer Goods Industry* Terhadap ROA

ANOVAa						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.294	2	.147	13.189	.000 ^b
	Residual	.334	30	.011		
	Total	.628	32			

a. Dependent Variabel: ROA

b. Predictors: (Constant), DER, DR

Sumber: Data Diolah (2014)

Berdasarkan Tabel 25 tersebut diperoleh nilai F hitung sebesar 26,261, sedangkan F tabel ($\alpha = 0,05$; df regresi = 2 ; df residual = 30) adalah 3,32. Hal ini berarti bahwa F hitung > F tabel, dengan taraf signifikansi dari penelitian ini adalah $0,000 < 0,05$, dengan begitu dapat disimpulkan bahwa secara simultan *financial leverage* (DR dan DER) berpengaruh signifikan terhadap ROE. Begitu pula uji F pada sektor *consumer goods industry* terhadap ROA, terdapat pengaruh signifikan antara *financial leverage* (DR dan DER) terhadap ROA. Hal ini dapat diketahui dari nilai F hitung sebesar 13,189, sedangkan F tabel ($\alpha = 0,05$; df regresi = 2 ; df residual = 30) adalah 3,32. Hal ini berarti bahwa F hitung > F tabel, dengan taraf signifikansi dari penelitian ini adalah $0,000 < 0,05$. Berdasarkan kesamaan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara *financial leverage* (DR dan DER) terhadap profitabilitas perusahaan yang terdiri dari

ROE dan ROA pada sektor *consumer goods industry* yang terdaftar di BEI periode 2011-2013, dengan begitu hipotesis kedua diterima.

3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa sektor *property, real estate and building construction* memiliki rasio profitabilitas yang lebih tinggi dibandingkan sektor *consumer goods industry*. Hipotesis ini dapat diketahui dengan melakukan perbandingan pada hasil analisis deskriptif sektor *property, real estate and building construction* dengan sektor *consumer goods industry*. Berikut disajikan perbandingan dari hasil analisis deskriptif :

Tabel 27 Perbandingan Hasil Analisis Deskriptif Sektor *Property, Real Estate and Building Construction* dengan Sektor *Consumer Goods Industry*

Sektor <i>Property, Real Estate and Building Construction</i>				Sektor <i>Consumer Goods Industry</i>			
	Mean	Std. Deviation	N		Mean	Std. Deviation	N
ROE	.2053	.05776	30	ROE	.3485	.32638	33
ROA	.0967	.03133	30	ROA	.2015	.14025	33
DR	.5167	.15951	30	DR	.3542	.21868	33
DER	1.3033	.76493	30	DER	.6545	.54659	33

Sumber : Data Diolah (2014)

Berdasarkan Tabel 27, dapat diketahui bahwa rata-rata *financial leverage* (DR dan DER) pada sektor *property, real estate and building construction* lebih tinggi dibandingkan sektor *consumer goods industry*. Sektor *property, real estate and building construction* memiliki rata-rata DR sebesar 0,5167 sedangkan rata-rata DER sebesar 1.3033. Sektor *consumer goods industry* memiliki rata-rata DR sebesar 0,3542 sedangkan rata-rata DER sebesar 0,6545.

Profitabilitas perusahaan yang terdiri dari ROE dan ROA menunjukkan hasil sebaliknya, yaitu sektor *property, real estate and building construction* memiliki rata-rata lebih rendah dibandingkan sektor *consumer goods industry*. Sektor *property, real estate and building construction* memiliki rata-rata ROE sebesar 0,2053 sedangkan rata-rata ROA sebesar 0.0967. Sektor *consumer goods industry* memiliki rata-rata ROE sebesar 0,3485 sedangkan rata-rata ROA sebesar 0,2015. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga ditolak, karena sektor *property, real estate and building construction* memiliki rasio profitabilitas yang lebih rendah dibandingkan sektor *consumer goods industry*.

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi yang lebih dikenal dengan R square (R^2) adalah suatu pengujian yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Semakin mendekati angka satu maka akan semakin baik hasil pengujian model regresi tersebut. Berikut disajikan hasil pengujian koefisien determinasi pada sektor *property, real estate and building construction* serta sektor *consumer goods industry* periode 2011-2013:

Tabel 28 Hasil Uji Koefisien Determinasi terhadap ROE pada Perusahaan Sektor *Property, Real Estate and Building Construction* serta Perusahaan Sektor *Consumer Goods Industry* yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2013

Sektor <i>Property, Real Estate and Building Construction</i>				Sektor <i>Consumer Goods Industry</i>			
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.566 ^a	.320	.269	1	.798 ^a	.636	.612

Sumber: Data Diolah (2014)

Berdasarkan Tabel 28, hasil dari analisis korelasi *financial leverage* (DR dan DER) terhadap variabel dependen *Return on Equity* (ROE) pada sektor *property, real estate and building construction* memiliki nilai R^2 sebesar 0,320. Nilai ini berarti bahwa variabel *financial leverage* (DR, dan DER) berpengaruh sebesar 32% terhadap ROE, sedangkan sisanya yaitu 68% dijelaskan oleh variabel lain diluar model regresi penelitian. Sektor *consumer goods industry* memiliki nilai R^2 sebesar 0,636 yang berarti bahwa variabel *financial leverage* (DR, dan DER) berpengaruh sebesar 63,6% terhadap ROE, sedangkan sisanya yaitu 36,4% dijelaskan oleh variabel lain diluar model regresi penelitian.

Tabel 29 Hasil Uji Koefisien Determinasi terhadap ROA pada Perusahaan Sektor *Property, Real Estate and Building Construction* serta Perusahaan Sektor *Consumer Goods Industry* yang Terdaftar di BEI periode 2011-2013

Sektor <i>Property, Real Estate and Building Construction</i>				Sektor <i>Consumer Goods Industry</i>			
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.696 ^a	.485	.447	1	.684 ^a	.468	.432

Sumber: Data Diolah (2014)

Berdasarkan Tabel 29, hasil dari analisis korelasi *financial leverage* (DR dan DER) terhadap variabel dependen *Return on Assets* (ROA) pada sektor *property, real estate and building construction* memiliki nilai R^2 sebesar 0,485. Nilai ini berarti bahwa variabel DR, dan DER berpengaruh sebesar 48,5% terhadap ROA, sedangkan sisanya yaitu 51,5% dijelaskan oleh variabel lain di luar model regresi penelitian. Sektor *Consumer goods industry* memiliki nilai R^2 sebesar 0,468 yang berarti bahwa variasi nilai ROA dapat dijelaskan sebesar 46,8%, sedangkan sisanya yaitu 53,2% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

D. Interpretasi dan Pembahasan

Analisis lebih lanjut tentang hasil dari model regresi akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Sektor *Property, Real Estate and Building Construction*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh signifikan antara *financial leverage* terhadap ROE maupun ROA pada sektor *property, real estate and building construction*. Hasil ini sesuai dengan penelitian Ludijanto (2014) yang juga melakukan penelitian pada sektor yang sama. Sektor *property, real estate and building construction* cenderung memiliki total hutang yang cukup tinggi, bahkan lebih tinggi dibandingkan dengan total modal perusahaan yang dapat dilihat dari *mean* DER sebesar 1,30 atau 130%. Total hutang yang cukup tinggi dapat dikarenakan aktivitas yang

dilakukan oleh sektor tersebut membutuhkan dana yang cukup besar. Berdasarkan teori Modigliani *and* Miller (MM), penggunaan *leverage* oleh perusahaan akan dapat meningkatkan atau menurunkan nilai perusahaan, selain itu menurut penelitian Sudarma (2004), *Leverage* pada jumlah tertentu akan dapat meningkatkan nilai perusahaan, sebaliknya *leverage* yang berlebihan akan dapat menurunkan nilai perusahaan (Suhadak dan Darmawan, 2011:19-20). Menurut Fahmi (2011:62), penggunaan hutang yang terlalu tinggi juga akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori *extreme leverage* (hutang ekstrim) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat hutang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban hutang tersebut. Beberapa teori tersebut dapat semakin memperkuat hasil penelitian ini bahwa *leverage* yang terlalu tinggi menghasilkan ROE dan ROA tidak terlalu tinggi, bahkan lebih rendah dibandingkan sektor yang memiliki *leverage* terendah yaitu sektor *consumer goods industry*.

b. Sektor *Consumer Goods Industry*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan *financial leverage* pada sektor *consumer goods industry* berpengaruh signifikan terhadap ROE maupun ROA. Hasil ini konsisten dengan hasil penelitian Dimisyqiyani (2012), Mareta (2013) serta Yunita (2007) yang juga melakukan penelitian pada sektor serupa. Berdasarkan penelitian Mareta (2013), hutang yang wajar adalah hutang yang jumlahnya lebih kecil dari pada jumlah modalnya alias DER-nya dibawah 100%, dengan begitu total hutang yang dimiliki sektor *consumer goods industry*

dapat dikatakan hutang yang wajar karena *mean* DER sebesar 0,65 atau 65% yang berarti total hutang masih lebih rendah jika dibandingkan dengan total modal perusahaan, oleh karena itu penggunaan hutang pada sektor ini dapat semakin menguntungkan perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari *mean* ROE dan ROA yang cukup tinggi bahkan lebih tinggi dibandingkan sektor *property, real estate and building construction*.

c. Perbandingan antara Sektor Property, Real Estate and Building Construction dengan Sektor Consumer Goods Industry

Hasil perbandingan seperti yang ada pada Tabel 28 menunjukkan bahwa sektor *property, real estate and building construction* memperoleh profitabilitas perusahaan (ROE dan ROA) yang lebih rendah dibandingkan sektor *consumer goods industry*. Hasil ini memperkuat hasil penelitian yang dilakukan oleh Gedajlovic *et al.* (2005), Zeittun (2007), serta Fukui and Ushijima (2007) yang menyatakan bahwa perusahaan yang mempunyai *leverage* yang tinggi, akan mencerminkan perusahaan tersebut memiliki profitabilitas yang rendah, sehingga dapat menurunkan nilai perusahaan, selain itu berdasarkan penelitian Scherer (1980), dan Porter (1981), *struktur industry* adalah faktor utama yang menentukan perbedaan tingkat profitabilitas perusahaan antara sektor satu dengan lainnya. Menurut penelitian tersebut, *struktur industry* dapat dilihat berdasarkan tingkat konsentrasi, differensiasi produk, serta hambatan masuk yang akan menentukan perbedaan profitabilitas. Terdapat beberapa hambatan masuk pada sektor *property, real estate and building construction* dalam

beberapa tahun ini seperti keterbatasan lahan, kenaikan tingkat suku bunga mencapai 7,5% pada akhir tahun 2013 (www.bi.go.id, diakses pada tanggal 5 November 2014), serta kebijakan baru tentang uang muka pembelian rumah yaitu untuk rumah pertama dengan tipe 70 meter ke atas akan dikenakan uang muka (DP) sebesar 30%, rumah kedua DP 40% serta rumah ketiga DP 50% (www.news.viva.co.id, diakses tanggal 5 November 2014). Berdasarkan hambatan, beberapa penelitian terdahulu serta beberapa teori yang telah dijelaskan di atas, semakin mendukung hasil penelitian ini bahwa selama periode 2011-2013 sektor *property, real estate and building construction* menghasilkan ROE dan ROA yang tidak terlalu tinggi, bahkan lebih rendah dibandingkan dengan sektor *consumer goods industry*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *financial leverage* terhadap profitabilitas perusahaan dengan melakukan perbandingan antara sektor yang memiliki rasio *leverage* tertinggi yaitu sektor *property, real estate and building construction* dengan sektor yang memiliki rasio *leverage* terendah yaitu sektor *consumer goods industry* terhadap profitabilitas perusahaan. Penelitian ini menggunakan variabel independen *Debt Ratio* (X_1), *Debt to Equity Ratio* (X_2), serta variabel dependen *Return On Equity* (Y_1), *Return On Assets* (Y_2). Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan oleh peneliti, terdapat beberapa kesimpulan yang dapat diambil yaitu:

1. Berdasarkan hasil dari analisis regresi, dapat diketahui bahwa pada model regresi I, *Financial leverage* (DR dan DER) pada sektor *property, real estate and building construction* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROE. Model regresi II yaitu *financial leverage* (DR dan DER) pada sektor *property, real estate and building construction* secara simultan juga berpengaruh signifikan terhadap ROA. Berdasarkan kedua hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pada sektor *property, real estate and building construction*, secara simultan *financial leverage* berpengaruh terhadap ROE maupun ROA, dengan begitu hipotesis pertama diterima.

2. Berdasarkan hasil dari model regresi III, *financial leverage* (DR dan DER) pada sektor *consumer goods industry* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROE. Model regresi IV menunjukkan bahwa *Financial leverage* (DR dan DER) pada sektor *consumer goods industry* secara simultan juga berpengaruh signifikan terhadap ROA. Berdasarkan kedua hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pada sektor *consumer goods industry*, secara simultan *financial leverage* berpengaruh terhadap ROE maupun ROA, dengan begitu hipotesis kedua diterima.
3. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, dapat dilakukan perbandingan terhadap kedua sektor tersebut, dari perbandingan tersebut dapat disimpulkan bahwa sektor *property, real estate and building construction* memiliki profitabilitas perusahaan (ROE dan ROA) yang lebih rendah dibandingkan sektor *consumer goods industry*. Hasil perbandingan tersebut menunjukkan bahwa *leverage* tertinggi belum tentu memiliki profitabilitas yang tertinggi, dengan begitu teori yang menyatakan bahwa *high risk, high return* tidak berlaku dalam penelitian ini, sehingga hipotesis ketiga ditolak.

B. Saran

1. Bagi Investor

Setiap investor pasti menginginkan keuntungan yang tinggi. Berdasarkan hasil penelitian, pada periode 2011-2013 sektor *consumer goods industry* memiliki nilai ROE dan ROA yang lebih tinggi dibandingkan sektor *property,*

real estate and building construction, dengan begitu perusahaan yang termasuk sektor *consumer goods industry* juga dapat menjadi pilihan investor dalam berinvestasi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih cukup terbatas dalam penggunaan variabel, yaitu hanya menggunakan dua variabel independen (DR dan DER) serta dua variabel dependen (ROE dan ROA), sedangkan masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Periode penelitian yang digunakan oleh peneliti hanya berkisar pada tiga periode yaitu periode 2011-2013. Peneliti selanjutnya yang tertarik dengan penelitian ini diharapkan dapat memperluas variabel penelitian yang digunakan serta dapat menambahkan periode penelitian sehingga dapat menghasilkan informasi yang lebih baik dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajija, R. Sari W Shochrul. Setianto H Dyah. Primanti R Rahmat. Martha. 2011. *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Jakarta: Salemba Empat
- Alexandri, Moh Benny. 2008. *Manajemen Keuangan Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Antique, Nina Rahayu. 2013. "Hari Ini, BI Resmi Berlakukan Aturan Rumah Baru Uang Muka KPR", diakses pada tanggal 5 November 2014 dari <http://www.m.news.viva.co.id/news/read>.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta..
- Baridwan, Zaki 2008. *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta
- Brigham, Eugene F. dan Joel G. Houston. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (Essential of Financial Management)*. Terjemahan oleh Ali Akbar Yulianto. 2010. Jakarta: Salemba Empat.
- Dammon, R., & Senbet, L. 1988. The Effect of Taxes and Depreciation on Corporate Investment and Financial Leverage. *American Economic Review*, 85(3), 357-373.
- Darsono, dan Ashari. 2005. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Andi Offset
- Dimisyqiyani, Erindah. 2012. *Analisis Pengaruh Financial Leverage Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Consumer Goods Industry yang Terdaftar di BEI selama Periode 2008-2010*. Universitas Brawijaya
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fukui, Yoshitaka and Tatsuo Usijima. 2007. Corporate Diversification, Performance, and Restructuring in The Largest Japanese Manufactures. *Journal of the Japanese and International Economics*, Vol. 21, pp. 303-323.
- Gedajlovic, Erick, Toru Yoshikawa and Motomi Hashimoto. 2005. Manufacturing Industries Ownership Structure, Investment Behaviour and Firm Performance in Japanese. *Organization Studies*, Vol.26, No.7. pp.7-35
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati dan Porter. 2009. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Jakarta: Salemba Empat

- Hanafi, Mahmud M. 2010. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE
- Hasan, Iqbal. 2008. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Cetakan ketiga. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Herdiani, Tiara. 2013. *Pengaruh Financial Leverage Terhadap Profitabilitas pada Sektor Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2011*. Universitas Brawijaya
- Horne, James C. Van dan John M. Wachowicz. 2005. *Fundamentals of Financial Management*. Buku 1, Edisi Keduabelas. Dialihbahasakan oleh Dewi Fitriasan dan Deny Arnos Kwary. Jakarta: Salemba Empat
- Hovakiman, A., Opler, T., & Timan, S. 2001. The Debt-Equity Choice. *Journal of Financial and Quantitative Analysis*, 36, 1-24.
- Ikhsan, Akhsan. 2008. *Metode Penelitian Akuntansi Keperilakuan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Jusup, Al-Haryono. 2011. *Dasar-Dasar Akuntansi*, Jilid 1, Edisi Ketujuh. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara
- Keown, J. Arthur, 2011. *Manajemen Keuangan: Prinsip dan Penerapan*. Jilid 2, Edisi Kesepuluh. Jakarta: PT. Indeks
- Li, H., Meng, L., Wang, Q. and Zhou, L. 2008. Political Connections, Financing and Firm Performance: Evidence from Chinese Private Firms, *Journal of Development Economics*, 87:283–299.
- Ludijanto, Shella Ekawati. 2014. *Pengaruh Analisis Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Listing di BEI Periode 2010-2013*. Universitas Brawijaya.
- Mahmoudi, Somayyeh. 2014. The Effect of Leverage on Cement Industry Profitability. *Reef Resources Assessment and Management Technical Paper*. Vol.40, 2014, 1.
- Mareta, Asty Della. 2013. *Pengaruh Financial Leverage Terhadap Profitabilitas pada Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Selama Periode 2009-2011*. Universitas Brawijaya
- Moeljadi. 2006. *Manajemen Keuangan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: BPFE
- Munawir, S. 2007. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty
- No Name. 2012. “Sejarah dan Profil Singkat Perusahaan”, Diakses Tanggal 28 September 2014 dari [http://www. Britama.com/index.php/2012](http://www.Britama.com/index.php/2012)

- No Name. 2014. "BI Rate", Diakses pada Tanggal 5 November 2014 dari <http://www.bi.go.id/id/moneter/bi-rate/data>
- Nugroho, Bhuono Agung. 2005. *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset
- Porter, M. 1981. The Contribution Of Industrial Organization to Strategic Management. *Academy Of Management Review* (6), 609-620
- Riyanto, Bambang. 2008. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Ross Stephen A, Westerfield Randolp W, Jordan Bradford D. 2006. *Pengantar Keuangan Perusahaan*, Buku 2, Edisi8 : Salemba Empat
- Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta : Erlangga.
- Saleem, Qasim, Ramiz Ur Rahman, dkk. 2009. "Leverage"- An Analysis and its Impact on Profitability with Reference to Selected Oil and Gas Company of Pakistan. *International Journal of Management Sciences and Business Research*. Vol. 1, Issue 12.
- Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Empat. Yogyakarta: BPFEE.
- Savitri, Enni dan Lolijja, Andra. 2012. Pengaruh Ratio Leverage Terhadap Risiko Pasar pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*. Vol.1 No.1, 2012: 83-85
- Scherer, F. 1980. *Industrial Market Structure and Economic Performance*. Houghton Mifflin, Boston
- Suhadak dan Ari Darmawan. 2011. *Pemikiran Kebijakan Manajemen Keuangan*. Malang: CV. Okani Bukaka.
- Singapurwoko, Arif. 2011. The Impact of Financial Leverage to Profitability Study of Non-Financial Companies Listed in Indonesia Stock Exchange. *European Journal of Economics, Finance and Administrative Sciences*. Issue 32
- Singarimbun, M dan S Effendi. 2006. *Metodologi Penelitian Survey*. Jakarta: LP2ES
- Subagyo, Pangestu dan Djarwanto P. 2005. *Statistika Induktif*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta
- Sudana, I Made. 2009. *Manajemen Keuangan, Teori dan Praktik*. Surabaya: Airlangga University Press.

Sudarma, Made. 2004. *Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Faktor Intern dan Faktor Ekstern terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan*. Disertasi. Program Pasca Sarjana Universitas Brawijaya.

Sudarmanto, R. Gunawan. 2005. *Analisis Regresi Linier Ganda dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung : Tarsito

Sundjadja R.S., Inge B. 2004. *Manajemen Keuangan Satu*. Buku II, Edisi Kelima. Jakarta: Literata Lintas Media

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Syamsuddin, Lukman. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Ulum et al. 2008. Intellectual Capital and Financial Returns of Companies. *Journal of Intellectual Capital*. Vol.8 No.1, 2007 pp.76-95

Warrad, Lina, Nimer Sleihat dkk. 2013. The Impact of Profitability on Obtaining Debt Through the Financial Leverage : Comparative Study among Industrial Sectors in Jordan. *Interdisciplinary Journal of Contemporary Research in Business*. Vol. 5 No. 3.

Weston, J. Freed dan Thomas E. Copeland. 2010. *Manajemen Keuangan*. Jilid Dua. Edisi Revisi. Diterjemahkan oleh Jaka Wasana dan Kibrandoko. Tangerang : Binarupa Aksara Publisher

Widarjono, Agus. 2007. *Ekonomika Teori dan Aplikasi untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: Ekonisia

Yunita, Eri. 2007. *Pengaruh Leverage Keuangan terhadap Return On Equity (ROE) Pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di BEI Periode 2003-2006*. Universitas Brawijaya.

Zeittun, Tao. 2007. Corporate Dividend Yields and The Lifetime Capital Gains Exemption. *Canadian Tax Journal/ Revue Fiscale Canadienne*, Vol. 50, No.4, pp. 1307-1309

_____. *IDX Statistics 2011*. www.idx.co.id.

_____. *IDX Statistics 2012*. www.idx.co.id.

_____. *IDX Statistics 2013*. www.idx.co.id.

Lampiran 1
Hasil Analisis Regresi
Sektor *Property, Real estate and Building Construction*

a) Pengaruh *Financial Leverage* Terhadap ROE

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
ROE	.2053	.05776	30
DR	.5167	.15951	30
DER	1.3033	.76493	30

Correlations				
		ROE	DR	DER
Pearson Correlation	ROE	1.000	.353	.190
	DR	.353	1.000	.946
	DER	.190	.946	1.000
Sig. (1-tailed)	ROE	.	.028	.157
	DR	.028	.	.000
	DER	.157	.000	.
N	ROE	30	30	30
	DR	30	30	30
	DER	30	30	30

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	DER, DR ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: ROE

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.566 ^a	.320	.269	.04937	1.486

a. Predictors: (Constant), DER, DR

b. Dependent Variable: ROE

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.031	2	.015	6.348	.005 ^b
	Residual	.066	27	.002		
	Total	.097	29			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), DER, DR

Coefficients^a

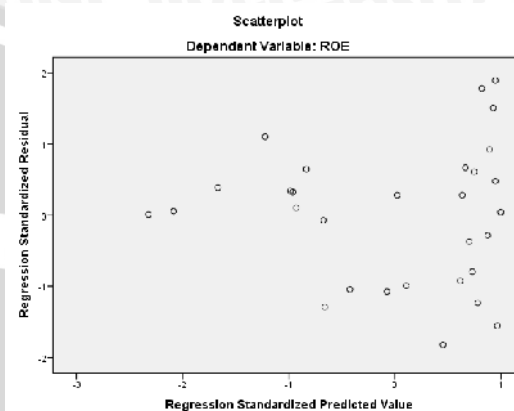
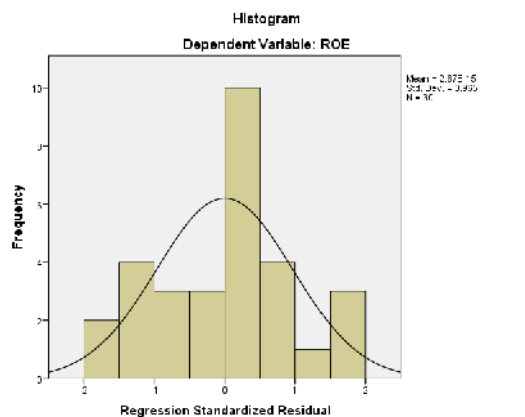
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
(Constant)	.033	.049			
1 DR	.594	.177	1.639	.106	9.467
DER	-.103	.037	-1.360	.106	9.467

a. Dependent Variable: ROE

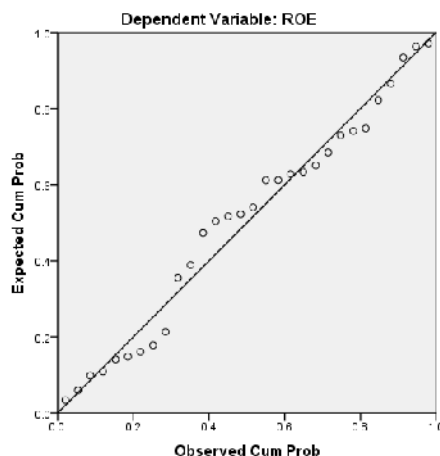
Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	DR	DER
1	1	2.860	1.000	.00	.00	.00
	2	.134	4.619	.13	.00	.09
	3	.006	22.196	.87	1.00	.90

a. Dependent Variable: ROE



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.000000
	Std. Deviation	.04763489
Most Extreme Differences	Absolute	.105
	Positive	.097
	Negative	-.105
Kolmogorov-Smirnov Z		.576
Asymp. Sig. (2-tailed)		.894

b) Pengaruh *Financial Leverage* Terhadap ROA

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
ROA	.0967	.03133	30
DR	.5167	.15951	30
DER	1.3033	.76493	30

Correlations

		ROA	DR	DER
Pearson Correlation	ROA	1.000	-.583	-.675
	DR	-.583	1.000	.946
	DER	-.675	.946	1.000
Sig. (1-tailed)	ROA	.	.000	.000
	DR	.000	.	.000
	DER	.000	.000	.
N	ROA	30	30	30
	DR	30	30	30
	DER	30	30	30

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	DER, DR ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: ROA

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.696 ^a	.485	.447	.02330	1.449

a. Predictors: (Constant), DER, DR

b. Dependent Variable: ROA

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.014	2	.007	12.706	.000 ^b
Residual	.015	27	.001		
Total	.028	29			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), DER, DR

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	.106	.023			
	DR	.104	.083	.527	.106	9.467
	DER	-.048	.017	-1.173	.106	9.467

CollinearityDiagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	DR	DER
1	1	2.860	1.000	.00	.00	.00
	2	.134	4.619	.13	.00	.09
	3	.006	22.196	.87	1.00	.90

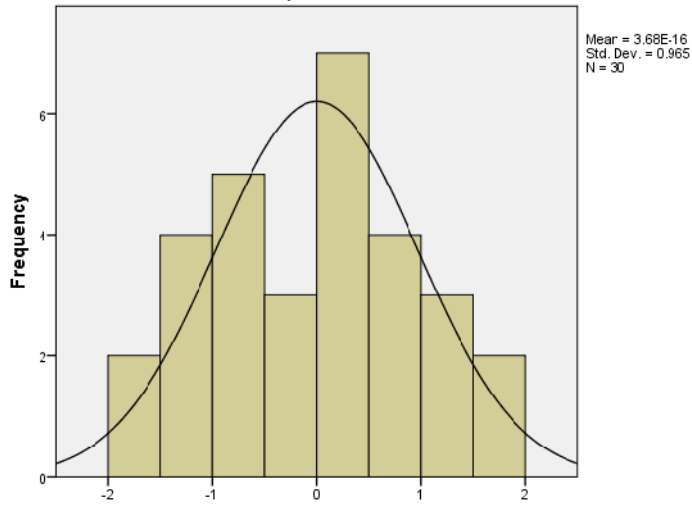
a. Dependent Variable: ROA

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	.0430	.1164	.0967	.02182	30
Residual	-.04170	.04314	.00000	.02249	30
Std. Predicted Value	-2.458	.906	.000	1.000	30
Std. Residual	-1.789	1.851	.000	.965	30

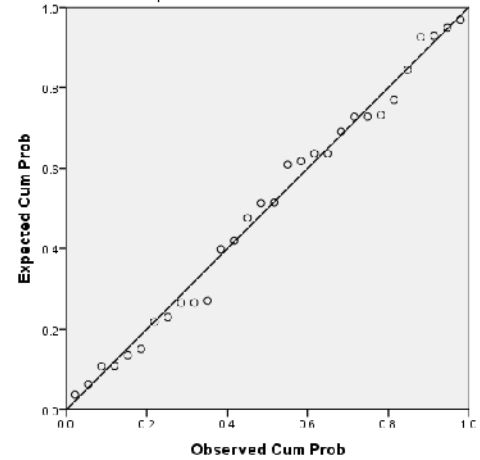
Histogram

Dependent Variable: ROA



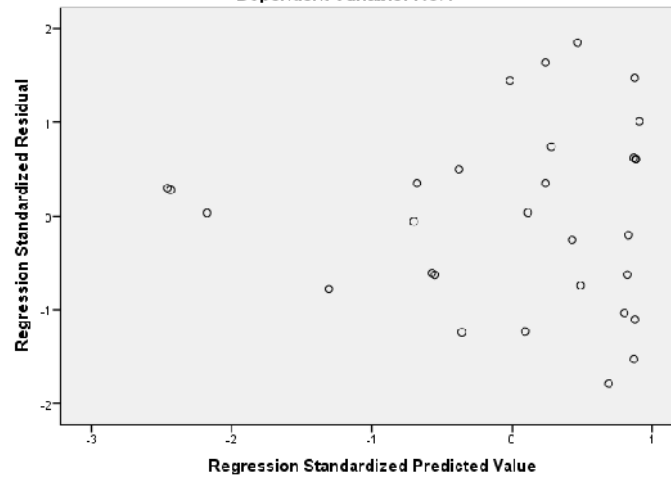
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: ROA



Scatterplot

Dependent Variable: ROA



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0E-7
	Std. Deviation	.02248701
	Absolute	.103
Most Extreme Differences	Positive	.103
	Negative	-.080
Kolmogorov-Smirnov Z		.563
Asymp. Sig. (2-tailed)		.909

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

LAMPIRAN 2

Hasil Analisis Regresi
Sektor *Consumer Goods Industry*

a) Pengaruh *Financial Leverage* Terhadap ROE**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
ROE	.3485	.32638	33
DR	.3542	.21868	33
DER	.6545	.54659	33

Correlations

		ROE	DR	DER
Pearson Correlation	ROE	1.000	.755	.798
	DR	.755	1.000	.928
	DER	.798	.928	1.000
Sig. (1-tailed)	ROE	.	.000	.000
	DR	.000	.	.000
	DER	.000	.000	.
N	ROE	33	33	33
	DR	33	33	33
	DER	33	33	33

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	DER, DR ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: ROE

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.799 ^a	.638	.614	.20287	1.625

a. Predictors: (Constant), DER, DR

b. Dependent Variable: ROE

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2.174	2	1.087	26.415	.000 ^b
Residual	1.235	30	.041		
Total	3.409	32			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), DER, DR

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1 (Constant)	.018	.074			
DR	.166	.439	.111	.140	7.159
DER	.415	.176	.695	.140	7.159

a. Dependent Variable: ROE

CollinearityDiagnostics^a

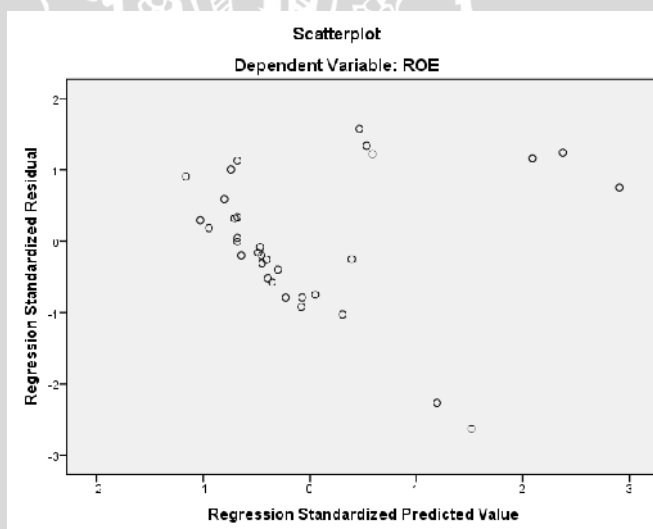
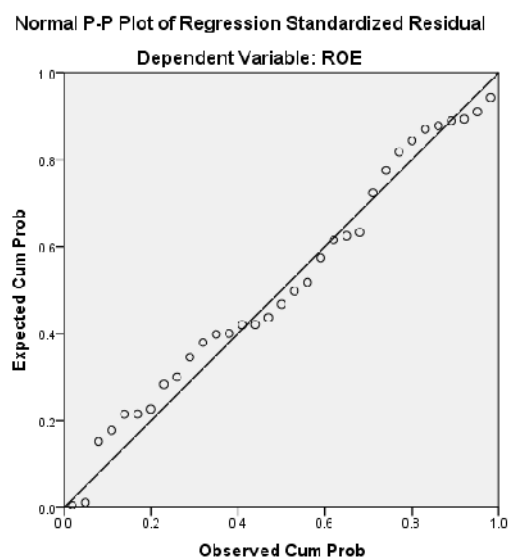
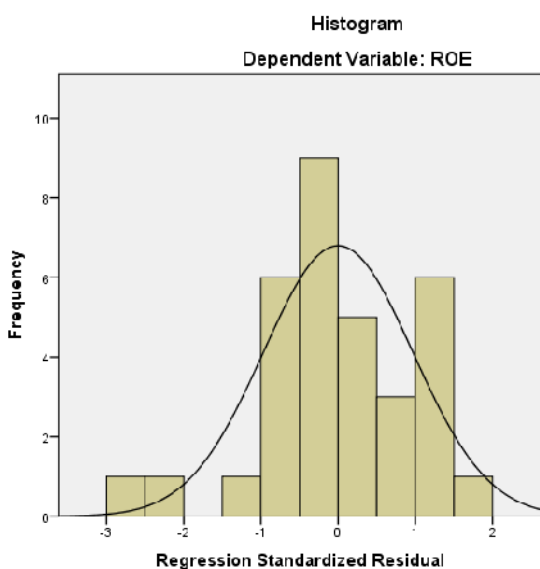
Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	DR	DER
1	1	2.731	1.000	.03	.00	.01
	2	.246	3.330	.61	.01	.07
	3	.023	10.993	.37	.99	.93

a. Dependent Variable: ROE

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	.0457	1.1063	.3485	.26066	33
Residual	-.53402	.32054	.00000	.19642	33
Std. Predicted Value	-1.162	2.907	.000	1.000	33
Std. Residual	-2.632	1.580	.000	.968	33

a. Dependent Variable: ROE



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.19642476
	Absolute	.086
Most Extreme Differences	Positive	.059
	Negative	-.086
Kolmogorov-Smirnov Z		.494
Asymp. Sig. (2-tailed)		.968

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

b) Pengaruh *Financial Leverage* Terhadap ROA

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
ROA	.2015	.14025	33
DR	.3542	.21868	33
DER	.6545	.54659	33

Correlations

		ROA	DR	DER
Pearson Correlation	ROA	1.000	.687	.621
	DR	.687	1.000	.928
	DER	.621	.928	1.000
Sig. (1-tailed)	ROA	.	.000	.000
	DR	.000	.	.000
	DER	.000	.000	.
N	ROA	33	33	33
	DR	33	33	33
	DER	33	33	33

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	DER, DR ^b		Enter

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.688 ^a	.473	.438	.10513	1.402

a. Predictors: (Constant), DER, DR

b. Dependent Variable: ROA

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.298	2	.149	13.473	.000 ^b
	Residual	.332	30	.011		
	Total	.629	32			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), DER, DR

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
(Constant)	.041	.038			
1 DR	.508	.227	.793	.140	7.159
DER	-.029	.091	-.114	.140	7.159

a. Dependent Variable: ROA

Collinearity Diagnostics^a

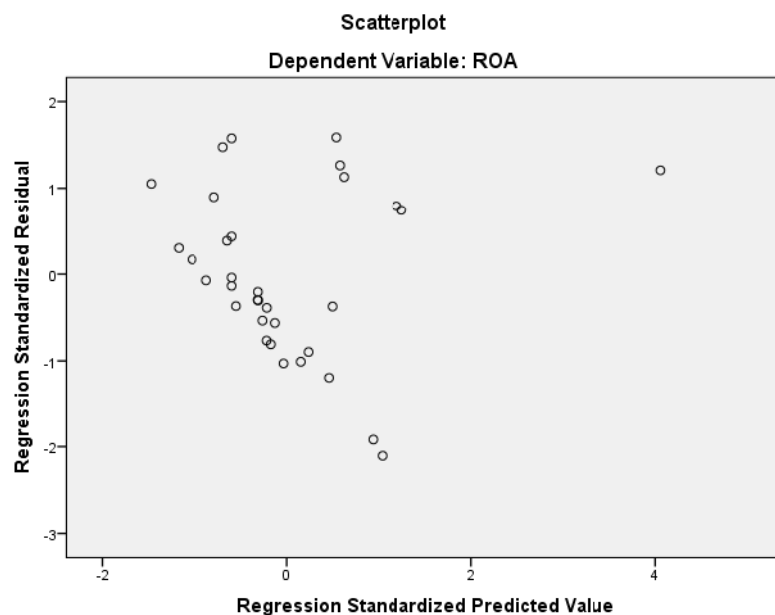
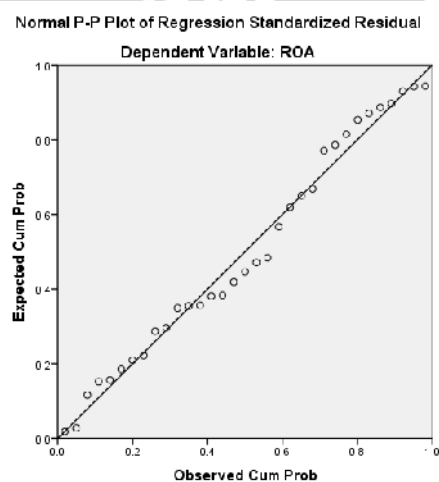
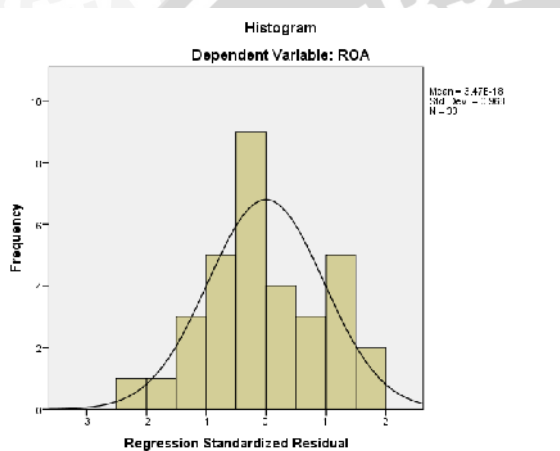
Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	DR	DER
1	1	2.731	1.000	.03	.00	.01
	2	.246	3.330	.61	.01	.07
	3	.023	10.993	.37	.99	.93

a. Dependent Variable: ROA

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	.0595	.5929	.2015	.09647	33
Residual	-.22135	.16684	.00000	.10179	33
Std. Predicted Value	-1.472	4.057	.000	1.000	33
Std. Residual	-2.105	1.587	.000	.968	33

a. Dependent Variable: ROA



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std.	
	Deviation	.10179495
Most Extreme Differences	Absolute	.092
	Positive	.092
	Negative	-.081
Kolmogorov-Smirnov Z		.531
Asymp. Sig. (2-tailed)		.941

a. Test distribution is Normal.





UB
Universitas Brawijaya

UNIVERSITAS BRAWIJAYA
GALERI INVESTASI BEI
(IDX- Indonesia Stock Exchange)



IDX
Indonesia Stock Exchange

SURAT KETERANGAN
NO. 0186/GI.BEI-UB/XI/2014

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) Universitas Brawijaya menerangkan bahwa:

Nama : SITI KHAIRIYAH
NIM : 115030200111038
Fakultas / Jurusan : ILMU ADMINISTRASI / ADMINISTRASI BISNIS
Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS BRAWIJAYA

telah mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan Tugas Akhir di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) Universitas Brawijaya Malang pada bulan September 2014. Penelitian tersebut berjudul:

**“PENGARUH *FINANCIAL LEVERAGE* TERHADAP
PROFITABILITAS PERUSAHAAN (PERBANDINGAN ANTARA
SEKTOR *PROPERTY, REAL ESTATE AND BUILDING*
CONSTRUCTION DENGAN SEKTOR *CONSUMER GOODS INDUSTRY*
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-
2013)”**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 07 November 2014
Ketua Galeri Investasi BEI UB,


Noval Adib, Ph.D., Ak., CA.
NIP 197210052000031001

GALERI INVESTASI BEI – UB
Gedung Pusat Pembelajaran Terpadu Lantai 2
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya
Jl. MT. Haryono 165, Malang 65145 – Indonesia
Telp/Fax: 0341-567040
www.lab-aipm.ub.ac.id

CURRICULUM VITAE

Nama : Siti Khairiyah
Jenis Kelamin : Perempuan
Status : Belum Menikah
Tempat Lahir : Probolinggo
Tanggal Lahir : 15 November 1993
Agama : Islam
Alamat : Jalan Jenggolo II C-22 Sidoarjo
No. HP : 08563032006
E-mail : siti.khairiyah15@gmail.com

**Pendidikan Formal**

1997-1999 : TK Dharma Wanita Sidoarjo
1999-2005 : SD Negeri Pucang V Sidoarjo
2005-2008 : SMP Negeri 1 Sidoarjo
2008-2011 : SMA Negeri 1 Sidoarjo
2011-2014 : Universitas Brawijaya

Pendidikan Non Formal

2004-2005 : Lembaga Pendidikan Indonesia Amerika (LPIA)
2007-2008 : Thalia Music Club
2008-2009 : English First (EF)